

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PADA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA MATERI TEKS ULASAN
SISWA KELAS VIII SMPN 24 KOTA
BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang
Tadris Bahasa Indonesia



Oleh
BAYU SEPTIO
NIM 1811290007

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFA) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Patah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Bayu Septio
 NIM : 1811290007

Kepada :
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFA Bengkulu
 Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb. setelah membaca dan membaca araban dan
 perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa
 skripsi Sdr.

Nama : Bayu Septio
 NIM : 1811290007
 Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Guru pada Pelajaran
 Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan Siswa Kelas
 VIII SMPN 24 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Ujian Munaqasyah.
 Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan
 sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2022
 Pembimbing I
 Pembimbing II

Dr. Nurhaifi, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 197507022000032002

Wenny Aulia Sari, M.Pd.
 NIP. 2014068801

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Strategi Pembelajaran Guru Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMPN 24 Kota Bengkulu”**, yang disusun oleh **Bayu Septio**, NIM. 1811290007, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari **Jumat, 29 Juli 2022**, dalam bidang **Pendidikan Tadris Bahasa Indonesia**.

Ketua
Dra. Khermarinah, M.Pd.I.
NIP. 196312231993032002

Sekretaris
Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.
NIP. 199006022019032010

Penguji I
Salamah, SE, M.Pd.
NIP. 19730505200031004

Penguji II
Heny Priantary, M.Pd.
NIP. 198508022015032002

Bengkulu, Agustus 2022
Mengetahui,
Dean Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Dr. Mhs Mulyadi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197005147000031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bayu Septio
Tempat, Tanggal Lahir : Suka Bulan, 11 September 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Bahasa Indonesia
NIM : 1811240064

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis/skripsi ini berjudul: Strategi Pembelajaran Guru Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan Siswa SMPN 24 Kota Bengkulu.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan dan pemikiran sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas atau dicantumkan acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, juli 2022


METERAI
TERAFIL
10000
ENCABAN 874120869
Bayu Septio
NIM. 1811290007

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.....”.

(QS. Al-Isra' (17): 7)

Kesempatan Memang Tidak Datang Dua Kali, Tapi Kesempatan
Akan Datang Kembali, Kepada Orang Yang Tidak Pernah
Menyerah.

(Bayu Septio)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan karya ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada:

1. Rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga mampu menyelesaikan karya yang luar biasa ini.
2. Kedua orang tuaku, Ayahanda Ibrahim dan Ibunda Juniarti yang senantiasa mendoakan dan menanti keberhasilanku serta selalu memberikan semangat dan membimbing anak-anaknya menjadi pribadi yang lebih baik agar dapat bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.
3. Untuk kakakku Aan Juliansyah dan Desi Esrawati serta semua saudara-saudaraku yang terus mendukung serta memberi do'a demi terselesaikannya skripsi
4. Kepada Ibu Dr. Nurlaili, S.Ag., M. Pd.I & Ibu Wenny Aulia Sari, M. Pd terima kasih atas bimbingan, bantuan, dan arahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
5. Teman-teman seperjuanganku terutama kelas A Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2018. Terima kasih atas waktu kebersamaannya, serta telah memberi motivasi dan saling berbagi pengetahuan juga pengalaman selama pendidikan
6. Agama, Almamater, Bangsa dan Negaraku.

ABSTRAK

Bayu Septio, NIM 1811290007, 2022, Judul : Strategi Pembelajaran Guru Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMPN 24 Kota Bengkulu, Skripsi : Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas : Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu. Pembimbing 1. Dr. Nurlaili S,Ag., M.Pd.I 2.Wenny Aulia Sari, M.Pd.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Guru, Bahasa Indonesia, Materi Teks Ulasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Strategi pembelajaran guru pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan siswa kelas VIII SMPN 24 Kota Kengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan Data menggunakan observai, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini yaitu Siswa dan Guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 24 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 24 Kota Bengkulu pada tanggal 26 April s/d 10 Juni 2022. Penelitian ini dilaksanakan dengan kolaborasi antara peneliti dan guru Bahasa Indonesia kelas VIII.. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Strategi yang digunakan guru pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan adalah dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi sesuai dengan bahan materi. (2) Guru dalam menentukan strategi pembelajaran

Bahasa Indonesia materi teks ulasan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik. (3) pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan diawali doa, memberi motivasi dan menyampaikan indikator pembelajaran. (4) Guru mengevaluasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan adalah dengan menggunakan tes lisan dan tes tertulis mengenai pembelajaran teks ulasan.

ABSTRACT

Bayu Septio, NIM 1811290007, 2022, Judul : Strategi Pembelajaran Guru Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMPN 24 Kota Bengkulu, Skripsi : Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas : Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu. Pembimbing 1. Dr. Nurlaili S,Ag., M.Pd.I 2.Wenny Aulia Sari, M.Pd.

Keywords: Teacher learning, Indonesian Language, review text material

The purpose of this teacher's learning strategy in Indonesian language learning material for student reviews of class VIII SMPN 24 Bengkulu City. This type of research. Data collection techniques using, observation, interviews, and documentation. The subject of this research is the student and Indonesian language teacher class VIII SMPN 24 Kota Bengkulu City. This research was carried out at SMPN 24 Bengkulu City on 26 April s/d 10 June 2022. This research was carried out in collaboration between researchers and Indonesian Language teachers for class VIII. The results of this study show. (1) The strategy used by the teacher in the Indonesian language lesson in the review text material is to use the lecture and discussion method according to the material. (2) Teacher in determining the Indonesian language learning strategy for the review text material, namely lectures, discussions, questions, and answers and practice.(3) The implementation of learning, namely by starting with prayer, giving motivation, and delivering learning indicators. (4) The teacher evaluates students in learning Indonesian with review text

material by using an oral test and a written test regarding learning review text.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Guru Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMPN 24 Kota Bengkulu” Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhamad Saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas di (UINFAS) Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memfasilitasi dalam pengesahan berkas skripsi.
3. Risnawati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Bahasa yang telah memfasilitasi dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi penulis.
4. Heny Friantary, M.Pd. selaku Koordinator yang telah memberikan arahan, kritikan, dan saran dalam penulisan skripsi penulis.
5. Dr. Nurlaili S.Ag., M.Pd.I selaku Pembimbing I yang

senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi

6. Wenny Aulia Sari. M.Pd. selaku Pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Dr. Kasmantoni, S.Ag., M.S.I. selaku Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan penulis dalam menentukan judul yang diminati penulis dan selalu memberi motivasi kepada penulis.
8. Kepala perpustakaan UINFAS Bengkulu beserta staf yang telah banyak memberikan fasilitas dalam penulisan proposal skripsi penulis.
9. Segenap Dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmunya dari semester awal sampai akhir, sehingga penulis mendapat ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.
10. Segenap Civitas Akademika baik dilingkup Prodi Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, maupun (UINFAS) Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam administrasi akademik.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran

sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Juni 2022
Penulis

Bayu Septio
NIM 1811290007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL UTAMA	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Batasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	18
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	18
a. Strategi Pembelajaran.....	18
b. Komponen Strategi Belajar Mengajar.....	23
c. Jenis-jenis Strategi Belajar Mengajar.....	27
2. Teks Ulasan.....	32
a. Pengertian teks ulasan.....	32
b. Tujuan teks ulasan.....	34
c. Ciri-ciri teks ulasan	35
d. Struktur teks ulasan.....	36
e. Jenis-jenis teks ulasan	37
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	39
a. Pengertian pembelajaran Bahasa Indonesia	39
b. Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia	40

B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	42
C. Kerangka Berpikir.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Sumber Data.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Instrumen Penelitian.....	55
F. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	60
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	85
C. Pembahasan.....	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi	48
Tabel 4.1 Keadaan Guru SMPN 24 Kota Bengkulu	68
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMPN 24 Kota Bengkulu	69
Tabel 4.3 Data Sarana Dan Prasarana	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 3 SK Pembimbing

Lampiran 4 RPP

Lampiran 5 Lembar Wawancara Guru

Lampiran 6 Lembar Wawancara Siswa

Lampiran 6 Lembar Observasi

Lampiran 7 Kartu Bimbingan Proposal

Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan dalam perkembangan manusia pada setiap aspek kepribadian serta kehidupan. Pendidikan memiliki pengaruh dinamis untuk menyiapkan kehidupan manusia dimasa depan. Pendidikan memiliki tiga ciri utama yaitu proses pengembangan kemampuan sikap dan tingkah laku di dalam masyarakat di mana dia hidup, proses sosial seseorang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol untuk mencapai kompetensi sosial dan pertumbuhan individu secara optimal. Proses pengembangan pribadi atau watak Manusia.¹

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

¹Iwan Kurniawan "Implementasi Pendidikan Bagi Siswa Tunanetra Disekolah Dasar Inklusi" *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 04,(2015) : hal 1044.

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, no 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pendidikan dasar dan menengah pada Kurikulum 2013, menyebutkan bahwa pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan strategi pembelajaran yang kontekstual.

Strategi pembelajaran merupakan satu dari sekian aspek pembelajaran yang turut berperan dalam keberhasilan tujuan penelitian. Dalam prosesnya, untuk mencapai keberhasilan

²Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal 5.

tersebut dibutuhkan sinergi yang seimbang dari masing-masing komponen proses pembelajaran.³

Semenjak ditetapkan kurikulum 2013 sebagai kurikulum pendidikan di Indonesia, banyak guru yang kesulitan dalam membuat rancangan strategi pembelajaran, khususnya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Banyak guru yang belum mampu untuk merancang strategi pengorganisasian pengajaran, strategi penyampaian pengajaran, dan strategi pengolahan pengajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan wawancara terhadap guru khususnya Bahasa Indonesia. Pembelajaran kontekstual sangat baik jika diterapkan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan pembelajaran K13 dimana peran guru hanya sebagai fasilitator dan juga harus ada timbal balik antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran agar semua siswa aktif.

³Ferdinandus Siki, Problematika Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Vol. 4 No. 2* (2019) : hal. 72

Rencana pembelajaran dan strategi penyajian materi yang efektif menjadi jaminan prestasi siswa yang tinggi guru perlu menguasai hal ini sehingga tidak ada lagi istilah siswa kurang menguasai pelajaran. Namun kenyataannya masih saja terdapat permasalahan ditinjau dari proses penerapannya maupun hasil yang diperoleh.

Tidak semua guru mau menerapkan pembelajaran kontekstual, karena guru masih menggunakan metode ceramah. Guru dalam penerapan diketahui bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual di sekolah menghadapi berbagai kendala baik itu yang berasal dari guru maupun sarana dan prasarana.

Guru mengalami kesulitan untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa karena karakteristik siswa yang berbeda. Selain itu masih banyak guru yang kurang paham atau bahkan bersikap acuh terhadap pembelajaran kontekstual sehingga mereka masih cenderung memilih untuk menggunakan pembelajaran konvensional seperti ceramah dan penugasan.

Hambatan yang terjadi dalam penerapan pembelajaran kontekstual yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang kurang mendukung, sarana prasarana pembelajaran yang kurang mendukung, biaya tidak memadai, keterbatasan waktu, dukungan orang tua, dan kejelasan kurikulum. Permasalahan tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 24 Kota Bengkulu dengan harapan dapat menjadi referensi bagi guru pemula dan guru sekolah.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar anak didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memaafkan bahan sebagai mediumnya. Di sana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.⁴

⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) : hal. 37.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mengenai proses belajar mengajar terkait dengan strategi atau metode yang digunakan khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ditemukan bahwa, strategi yang digunakan guru di SMPN 24 Kota Bengkulu kurang variatif, guru masih menggunakan metode yang konvensional dimana siswa diajarkan melalui metode ceramah. Metode ceramah masih menjadi pilihan dalam penyampaian materi, sehingga siswa cenderung bosan dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa dan pemahaman siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Maka agar pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas dapat menarik maka guru diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan/menggunakan strategi pembelajaran (metode/teknik) yang tepat.

Strategi yang digunakan harus disesuaikan dengan kompetensi Dasar dan Indikator pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara maksimal dalam setiap

aktivitas pembelajaran. Selain itu juga sangat diharapkan memanfaatkan media/sarana pembelajaran berbasis ICT sehingga pencapaian hasil belajar dapat lebih optimal. Salah satu media yang sangat mendukung untuk pembelajaran menulis teks ulasan, yaitu media pembelajaran film pendek, media film pendek merupakan media yang inovatif dan menarik dalam pembelajaran khususnya kompetensi menulis teks ulasan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perencanaan, penerapan dan proses strategi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran teks ulasan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMPN 24 Kota Bengkulu tahun ajaran 2021/2022.

Strategi pembelajaran menjadi salah satu unsur dari proses pembelajaran. Strategi yang digunakan oleh guru dan siswa untuk mengkresiasikan proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam ruang kelas sehingga sebuah tujuan pembelajaran dapat dicapai. Strategi dalam pembelajaran terkadang memang terlihat tidaklah begitu penting, karena

saat mengajar proses dalam mengajar berlangsung begitu saja bahkan terdapat sesuatu yang tidak terduga, namun memiliki strategi pembelajaran ternyata sangatlah penting. Dapat dilihat secara garis umum bahwa suasana kelas yang terkadang tidaklah kondusif dan sulit dikondisikan mendorong seorang pengajar untuk memiliki strategi dalam pengajaran. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan pembelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas Bahasa dan Sastra Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan komunikasi yang baik dan menumbuhkan sikap apresiasi terhadap sastra.

Pada hakikatnya pembelajaran Bahasa Indonesia adalah belajar berkomunikasi. Oleh Karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia harus diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi.⁵

⁵Ridawan Laki, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Erakurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol. 1 No. 1 (2018) : hal 24.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi yang sangat penting di sekolah, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati Bahasa dan Sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa di sekolah dasar.⁶

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, selain untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar serta memperluas wawasan, pembelajaran Bahasa Indonesia juga mengajarkan suatu keterampilan yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang juga harus dapat dikuasai sebab tidak dapat kita pungkiri bahwa menulis selalu ada dalam keseharian kita. Keterampilan menulis adalah suatu cara berbicara untuk menyampaikan gagasan atau pikiran secara tidak langsung

⁶ Sabarti, Akhadiah,dkk. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Erlangga 1991) hal. 1.

dalam bentuk tulisan. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang membutuhkan keaktifan dan kreativitas otak dalam menyampaikan pikiran. Keterampilan menulis sangat penting bagi siswa dalam merasakan hubungan. Daya tanggap dan membantusiswa dalam memecahkan masalah.⁷

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan struktur Bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, menyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Dalam dunia pendidikan, usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia adalah melalui kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan mengubah siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap belajar sebagai bentuk

⁷ Yustiwati dkk, Analisis Keterampilan Menulis Teks Ulasan Dengan Metode Quantum Learning Berbantuan Google Classroom, *Jurnal Ilmiah Semantika*, Vol. 03, No. 1 (Agustus 2021) : Hal 1

perubahan perilaku belajar sehingga tujuan pendidikan tercapai. Dengan adanya tujuan tersebut, kualitas pendidikan akan dapat ditingkatkan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Secara umum, pembelajaran menulis di sekolah masih kurang diminati siswa. Hal ini yang dilakukan penulis pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2021, dan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan beberapa siswa, mereka beranggapan bahwa pembelajaran menulis merupakan hal yang sangat sulit. Kesulitan yang dialami siswa dalam menulis terletak pada pengembangan ide dan penggunaan Bahasa.

Menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi. Selanjutnya dikatakan bahwa di dalam komunikasi terdapat empat unsur, yaitu (1) menulis merupakan bentuk ekspresi diri, (2) menulis merupakan sesuatu yang umum disampaikan

ke pembaca, (3) menulis merupakan aturan dan tingkah laku, (4) menulis sebuah cara belajar.⁸

Dalam kondisi seperti ini, guru perlu mengoptimalkan penggunaan strategi pembelajaran yang menarik dan inovatif. Masih ada beberapa guru yang mengajar dengan pola pembelajaran konvensional, yaitu dengan metode ceramah tanpa menggunakan strategi pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran Bahasa, khususnya keterampilan menulis, sangat penting. Dalam proses pembelajaran peran guru adalah mendorong, memberi bimbingan, dan memotivasi agar tujuan pembelajaran tercapai. Penggunaan kurikulum 2013 di SMPN 24 Kota Bengkulu menjadikan teks ulasan menjadi materi pokok dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII.

Menulis teks ulasan termasuk kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kompetensi ini tertuang dalam Kurikulum 2013, yaitu pada KD 4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan,

⁸ Gusti Yarmi, Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar, *Perspektif Ilmu Pendidikan* Vol. 31 No. 1 (2017), hal 2.

diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Pada dasarnya menulis teks ulasan merupakan keterampilan tentang mengulas sebuah karya, baik itu berupa novel, film maupun yang lainnya.

Teks ulasan merupakan suatu teks yang berisi ulasan penilaian atau review terhadap suatu karya seperti film, drama, atau sebuah buku. Teks ulasan disebut juga resensi. Ketika mengulas suatu karya, pengulas harus bersikap kritis agar hasil ulasan menjadi kendala dalam pencapaian keberhasilan materi tersebut. Selain itu, kurangnya pengetahuan mengenai cara memulai sebuah tulisan, kurangnya ide kreatif menjadi kendala dalam keberhasilan materi. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah inovasi dalam pembelajaran menulis teks ulasan yang menyenangkan, agar siswa tidak jenuh dan dapat memudahkan siswa untuk mengorganisasikan ide gagasannya dalam menulis.

Peserta didik mulai mempelajari teks ulasan dengan panduan buku paket/buku pegangan belajar siswa yang di

berikan dari sekolah. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan guru hendaknya dapat memilih model pembelajaran yang sekiranya dapat membantu anak memahami teks ulasan, serta memberikan bandingan materi yang sesuai. Hal tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran luas kepada peserta didik dalam memahami materi teks. Anak-anak memiliki banyak sisi dalam perkembangannya, diantaranya anak membutuhkan pembelajaran etika, tentang baik dan buruk bagi mereka. Pembelajaran Teks dapat menjadi wadah dunia siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar Bahasa Indonesia dalam bidang, berbicara, menyimak, menulis, dan membaca. Hal tersebut yang menjadikan penulis untuk mengambil judul “Strategi Pembelajaran Guru Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMPN 24 Kota Bengkulu”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru belum menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran.
2. Kurang tepatnya strategi pembelajaran yang di terapkan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks ulasan siswa kelas VIII di SMPN 24 Kota Bengkulu. Dan strategi yang dipakai guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana strategi pembelajaran Guru dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks ulasan di SMPN 24 Kota Bengkulu?.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

Mendeskripsikan strategi pembelajaran guru pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan siswa kelas VIII SMPN 24 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis terhadap pengembangan pembelajaran, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran, yaitu berupa strategi dalam mengembangkan pembelajaran yang bersifat problem solving. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi pembelajaran siswa walaupun guru melakukan proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat secara teoritis, penelitian ini memiliki manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Sebagai strategi ajar alternatif dalam mengelola pembelajaran agar guru lebih mudah dalam

mengarahkan pembelajaran saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Memudahkan guru dalam menangani permasalahan dikelas dengan memilih metode strategi yang cocok dala permasalahan yang dihadapi dikelas.

b. Bagi Siswa

Siswa merasa senang dan tidak cepat jenuh karena guru memberikan pengajaran dengan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa dikelas.

c. Bagi Sekolah

a) Salah satu inovasi dalam pembelajaran karena menggunakan strategi yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

b) Memberikan sumbangan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan kondisi pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan, terutama dalam mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan strategi

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

a. Strategi Pembelajaran

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer dan diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan.⁹ Seorang yang berperang dalam mengatur strategi, untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan suatu tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitasnya. Setelah semuanya diketahui, baru kemudian ia akan menyusun tindakan yang harus dilakukan, baik tentang siasat suatu serangan. Dengan demikian dalam menyusun

⁹ Haidir & Salim, *Strategi Pembelajaran: suatu Pendekatan Bagaimana Kegiatan Siswa Secara Transformatif*, (Medan: Perdana Publishing 2012), hal. 97.

strategi perlu memperhitungkan berbagai faktor, baik dari dalam maupun dari luar.

Strategi pembelajaran merupakan rancangan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar sesuai isi bidang studi. Semenjak ditetapkan Kurikulum 2013 sebagai kurikulum pendidikan di Indonesia, banyak guru yang kesulitan dalam membuat rancangan strategi pembelajaran, khususnya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Banyak guru yang belum mampu untuk merancang strategi pengorganisasian pengajaran, strategi penyampaian pengajaran, dan strategi pengolahan pengajaran.

Menurut Miarso, strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum

pembelajaran yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu.¹⁰

Istilah strategi banyak kita jumpai di masyarakat, arti strategi adalah cara untuk dapat memperoleh sesuatu tujuan atau memenangkan suatu pertandingan dengan memerhatikan faktor-faktor kekuatan yang dimiliki oleh *team* atau perseorangan yang bersangkutan. Istilah strategi biasanya dipakai di militer, olahraga ataupun bentuk permainan lainnya. Istilah strategi bila digunakan di bidang pembelajaran berarti cara atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan agar tujuan pembelajaran itu bisa berhasil, di mana keberhasilan itu melibatkan peran guru maupun peserta didik.¹¹

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan gambaran tentang

¹⁰ Gogik Bina, Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Penerapan Model Role Playing Di Sekolah MIN 7 Langkat, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol 9 No. 1 (Maret 2022) : hal 1-13.

¹¹ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers 2016), hal. 61

bagaimana strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 24 Kota Bengkulu dengan harapan dapat menjadi referensi bagi guru pemula dan guru sekolah.

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu garis- garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi juga bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Menurut Sanjaya. Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dari pendapat tersebut, Dick and Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan

prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.¹²

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Namun sebelumnya perlu

¹² Sanjaya, *Metode Pembelajaran*. (Jakarta : kencana 2007) hal 126

dirumuskan suatu tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya.

b. Komponen Strategi Belajar Mengajar

Komponen strategi belajar mengajar merupakan salah satu bagian dari sebuah sistem lingkungan pendidikan yang berperan dalam menciptakan proses belajar yang terarah pada tujuan tertentu.

Menurut Rusman menyatakan bahwa di dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen, masing-masing membentuk *integritas* atau satu kesatuan yang utuh diantaranya yaitu sebagai berikut: tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran umum seperti: standard kompetensi dan kompetensi dasar. Sedangkan pembelajaran khusus, yaitu berupa indikator pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta

keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.¹³

Keberhasilan dalam pencapaian tujuan pengajaran tergantung pada mutu masing-masing masukan dan cara memprosesnya dalam kegiatan belajar-mengajar. Oleh karena itu, jika kita ingin mencapai suatu standar mutu yang sama, maka perlu memperhatikan ketujuh komponen berikut

- 1) Tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran merupakan acuan yang dipertimbangkan untuk memilih strategi belajar-mengajar. Tujuan pengajaran yang berorientasi pada pembentukan sikap tentu tidak akan dapat dicapai jika strategi belajar-mengajar berorientasi pada dimensi kognitif.
- 2) Guru. Masing-masing guru berbeda dalam pengalaman pengetahuan, kemampuan menyajikan pelajaran, gaya mengajar, pandangan hidup, maupun

¹³ Suryadi Iksan Dkk, Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu, *Jurnal Ilmiah Korpus*, vol. 4 No. 2 (2020). hal 185-195.

wawasannya. Perbedaan ini mengakibatkan adanya perbedaan dalam pemilihan strategi belajar-mengajar yang digunakan dalam program pengajaran.

- 3). Peserta didik. Di dalam kegiatan belajar-mengajar, peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Seperti lingkungan sosial, lingkungan budaya, gaya belajar, keadaan ekonomi, dan tingkat kecerdasan. Masing-masing berbeda-beda pada setiap peserta didik. Makin tinggi kemajemukan masyarakat, makin besar pula perbedaan atau variasi ini di dalam kelas. Hal ini perlu dipertimbangkan dalam menyusun suatu strategi belajar-mengajar yang tepat.
- 4). Materi pelajaran. Materi pelajaran dapat dibedakan antara materi formal dan materi informal. Materi formal adalah isi pelajaran yang terdapat dalam buku teks resmi (buku paket) di sekolah, sedangkan materi informal ialah bahan-bahan pelajaran yang

bersumber dari lingkungan sekolah yang bersangkutan. Bahan-bahan yang bersifat informal ini dibutuhkan agar pengajaran itu lebih relevan dan aktual. Komponen ini merupakan salah satu masukan yang tentunya perlu dipertimbangkan dalam strategi belajar-mengajar.

- 5). Metode pengajaran. Ada berbagai metode pengajaran yang perlu dipertimbangkan dalam strategi belajar-mengajar. Ini perlu, karena ketepatan metode akan mempengaruhi bentuk strategi belajar-mengajar.
- 6). Media pengajaran termasuk sarana pendidikan yang tersedia, sangat berpengaruh terhadap pemilihan strategi belajar-mengajar. Keberhasilan program pengajaran tidak tergantung dari canggih atau tidaknya media yang digunakan, tetapi dari ketepatan dan keefektifan media yang digunakan oleh guru.

7). Faktor administrasi dan finansial. Termasuk dalam komponen ini ialah jadwal pelajaran, kondisi gedung dan ruang belajar, yang juga merupakan hal-hal yang tidak boleh diabaikan dalam pemilihan strategi belajar-mengajar.

c. Jenis-jenis Strategi Belajar Mengajar

1). Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi Pembelajaran Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal (bisa dilakukan dengan diskusi dan ceramah) dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.¹⁴ Menurut Roy Allen strategi ini dinamakan juga strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*),

¹⁴ Tri Ariani. Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*. vol 4. No. 1. (2017). hal. 19

karena guru secara langsung menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.

2). Strategi Pembelajaran *Inquiry*

Pembelajaran *inquiry* merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa.¹⁵ Kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. pembelajaran *inquiry* ini menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung, peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan membimbing siswa untuk belajar.

¹⁵ Maulida Fitriana & Sri Haryani. Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Metakognisi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Kimia*, Vol 10, No. 1, (2016). hal 2.

3). Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Strategi pembelajaran berbasis masalah harus dimulai dengan kesadaran adanya masalah yang harus dipecahkan. Dengan menyelesaikan masalah tersebut peserta didik memperoleh atau membangun pengetahuan tertentu dan sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menyelesaikan masalah.¹⁶

4). Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir merupakan strategi pembelajaran yang bertumpu pada proses

¹⁶ Muhammad Fathurrahman, *Pradigma Pembelajaran Kurikulum 2013, (Strategi Alternatif Pembelajaran Di Era Global)*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 212

perbaikan dan peningkatan kemampuan berpikir peserta didik. Maka SPPKB bukan hanya sekedar strategi pembelajaran yang diarahkan agar peserta didik dapat mengingat dan memahami, dapat dijadikan sebagai alat untuk melatih kemampuan berpikir peserta didik dalam menghadapi dan memecahkan suatu permasalahan.¹⁷

5). Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang silih asuh untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan, sebagai latihan hidup di masyarakat. Pembelajaran kooperatif yaitu bentuk pembelajaran yang menggunakan pendekatan melalui kelompok kecil peserta didik untuk bekerja sama dan dapat memaksimalkan kondisi

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 230-231

belajar dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan.¹⁸

6). Strategi Pembelajaran Kontekstual /*Contextual Teaching Learning*

Contoxtual Teaching Learning (CTL)

adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa yang mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan dan keterampilan siswa dapat diperoleh dari usaha siswa mengkontruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilan baru ketika ia belajar.

¹⁸ Muhammad Fathurrahman, *Pradigma Pembelajaran Kurikulum 2013, (Strategi Alternatif Pembelajaran Di Era Global)*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 299-300

2. Teks Ulasan

a. Pengertian Teks Ulasan

Teks ulasan merupakan sebuah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis terhadap berbagai hal. Dalam dalam pembelajaran ini peserta didik diajak bersikap kritis terhadap film atau drama. Teks ulasan juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Tidak hanya mengandalkan pengetahuan teori saja, tetapi peserta didik dituntut untuk dapat kreatif agar dapat menghasilkan teks ulasan yang baik.¹⁹

Teks ulasan adalah teks yang berisi tinjauan suatu karya baik berupa film, buku, benda dan lain sebagainya untuk mengetahui kualitas, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki karya tersebut yang ditunjukkan untuk pembaca atau pendengar khalayak ramai.²⁰

¹⁹ *Permendikbud No 146 tahun 2014. Jakarta: Depdiknas.Mulyasa.2012.*

²⁰ Kustina Rika, Wahdah Zahraton, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournamet (TGT) Terhadap

Sebetulnya teks ulasan ini tidak hanya dituliskan menjadi sebuah tulisan yang formal seperti karya ilmiah, Buku, atau tulisan formal lainnya. Kamu bisa menuliskan teks ulasan ini menjadi sebuah artikel atau menjadi sebuah bahan untuk di diskusikan bersama dengan kerabat ataupun teman-teman kamu. Teks ini juga bisa di jadikan sebagai teks untuk mengulas sebuah peristiwa.

Teks ulasan juga biasanya disebut sebagai teks review. Sebuah teks ulasan biasanya dituliskan dalam suatu bentuk artikel, Sehingga teks ulasan ini bisa disebut juga sebagai teks artikel ulasan. Teks ini juga memiliki fungsi yaitu untuk menilai, mengajukan kritik dan juga menimbang terhadap suatu karya atau sebuah peristiwa yang telah di ulas.

b. Tujuan Teks Ulasan

tujuan teks ulasan untuk memberi tahu serta mengajak pembaca untuk memikirkan, merenungkan, serta mendiskusikan masalah yang terdapat di dalam suatu karya.

- 1). Teks ulasan dibuat untuk menunjukkan suatu pandangan ataupun suatu penilaian dari seorang penulis resensi terhadap suatu karya.
- 2). Teks ulasan juga dapat memberitahukan sebuah informasi kepada publik mengenai kelayakan yang dimiliki oleh suatu karya.
- 3). Teks ulasan ini juga bertujuan untuk membantu pembaca dalam memahami suatu karya.
- 4). Menyampaikan sebuah informasi kepada para pembaca mengenai kelebihan serta kekurangan karya yang diulas atau dirensensi.
- 5). Tujuan dari teks ulasan ini juga untuk memberikan suatu perbandingan dari karya satu dengan karya yang lainnya , yang sejenis.

- 6).Memberikan suatu informasi yang komprehensif mengenai sebuah karya.
- 7). Mengajak dan juga memberitahukan sebuah informasi Untuk didiskusikan, dipikirkan, dan juga direnungkan mengenai persoalan yang terdapat di dalam sebuah karya.
- 8). Memberikan suatu pertimbangan kepada para pembaca, apakah karya tersebut pantas ataupun tidak untuk dinikmati.
- 9). Memudahkan para pembaca untuk mengetahui keterkaitan dari karya satu dengan karya yang lainnya.
- 10).Memberikan suatu pertimbangan untuk para pembaca sebelum mereka memutuskan untuk memilih, membeli, atau pun menikmati suatu karya.

c. Ciri Ciri Teks Ulasan

Dalam menulis teks ulasan terdapat ciri-ciri sebagai berikut:

- 1). Teks ulasan memuat informasi berdasarkan pandangan atau opini penulis terhadap karya.
- 2). Pendapat atau opini yang ditulis berupa fakta yang diinterpretasikan dari karya tersebut.
- 3). Teks ulasan yang mengulas buku/novel/karya tulis lainnya dikenal sebagai istilah resensi.²¹

d. Struktur Teks Ulasan

Struktur teks ulasan adalah bagian-bagian yang membangun sebuah teks ulasan sehingga menjadi suatu teks ulasan yang utuh.

- 1). Identifikasi karya, berisi identitas yang diulas baik berupa buku maupun film atau drama.
- 2). Orientasi, berisi pengenalan tentang gambaran umum sebuah karya yang akan diulas.
- 3). Sinopsis, berisi ringkasan yang menggambarkan pemahaman penulis ulasan terhadap isi karya yang diulas.

²¹ Iksan Suryadi, Dkk. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus* Vol. 4 No. 2. 2020. hal 188

- 4). Analisis berisi paparan tentang keberadaan unsur-unsur yang diulas, seperti unsur intrinsik dan ekstrinsik pada karya sastra.
- 5). Evaluasi, berisi paparan tentang keberadaan kelebihan dan kekurangan suatu karya yang diulas.
- 6). Rekomendasi, berisi ajakan untuk membaca buku atau menonton film yang diulas beserta manfaat yang akan didapatkan.²²

e. Jenis Jenis Teks Ulasan

1). Teks ulasan *informative*

Jenis teks ulasan informatif berisikan mengenai gambaran umum suatu karya, padat dan juga singkat. Teks ulasan atau resensi informatif ini tidak menjelaskan mengenai keseluruhan yang terdapat di dalam suatu karya. melainkan hanya menuliskan hal-hal penting yang terdapat di dalam karya tersebut.

²² *Ibid.*,

2). Teks ulasan deskriptif

Teks ulasan deskriptif merupakan teks ulasan yang berisikan ulasan atau resensi mengenai pendeskripsian terhadap suatu karya. Teks ulasan jenis deskriptif ini biasanya digunakan dalam mengulas suatu karya fiksi agar mendapatkan sebuah gambaran yang jelas tentang pentingnya sebuah informasi, manfaatnya, serta kekuatan argumentatif yang dimiliki pada sebuah karya.

3). Teks ulasan kritis.

Resensi atau teks ulasan jenis ini merupakan sebuah teks ulasan dari suatu karya yang diulas secara terperinci dan berlandaskan kepada sebuah metode atau pendekatan untuk sebuah ilmu pengetahuan yang ditentukan. Teks ulasan jenis ini ditulis secara objektif tanpa dipengaruhi oleh pihak

manapun dan kritis untuk membangun evaluasi yang lebih teras.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut Abidin Pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar. Pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktifitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar.²³

Sejalan degan pendapat Kristiantari yang mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses kegiatan penyajian informasi dan aktivitas-aktivitas yang dirancang oleh guru untuk membantu untuk memudahkan peserta didiknya agar dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan.²⁴

²³ Yunus, Abidin. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis pendidikan Karakter*. (Bandung: PT Refika Aditama 2015),hal 3

²⁴ Rini, Kristiantari. *Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar: Menulis Deskripsi dan Narasi*. (Surabaya: Media Ilmu. 2010),hal 18

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa indonesia adalah suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.

a. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan dari suatu pembelajaran bahasa indonesia menjadi dasar acuan dalam kegiatan pembelajaran. Begitu juga tujuan pembelajaran dalam Bahasa Indonesia guru memberkan pembelajaran dengan harapan siswa dapat mencapai tujuan umum pembelajaran Bahasa Indonesia. Di dalam PERMENDIKNAS RI Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara
- 3) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- 4) Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru harus menggunakan strategi saat melaksanakan kegiatan dalam belajar mengajar. Strategi pembelajaran merupakan rancangan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar sesuai isi bidang studi. Semenjak ditetapkan kurikulum 2013 sebagai kurikulum pendidikan di indonesia, banyak guru yang kesulitan dalam membuat rancangan strategi pembelajaran, khususnya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Banyak guru yang belum mampu untuk merancang strategi pengorganisasian pengajaran, strategi penyampaian pengajaran, dan strategi pengolahan pengajaran.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

- 1). Ernawati Siregar (2018), NIM: 31.14.4.039 dengan judul Strategi Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Pertama(SMP) Swasta AL-ULUM Jl. Amalium Medan. Persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu melakukan penelitian dengan strategi seorang guru dalam suatu pembelajaran. Sedangkan perbedaannya penelitian dengan yang saya lakukan yaitu Ernawati Siregar meneliti tentang strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan pembelajaran PAI dan saya meneliti tentang strategi pembelajaran guru dalam pembelajaran bahasa indonesia materi teks ulasan.

2). Hestri Dani Nurlaili (2014), NIM: A1A010065 dengan judul Kajian Strategi Pembelajaran Menulis di kelas V SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu. Persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama meneliti mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan penelitian strategi pembelajaran guru. Sedangkan perbedaannya penelitian dengan yang saya lakukan yaitu meneliti tentang mengkaji strategi pembelajaran menulis dan saya mendeskripsikan staretgi pembelajaran guru pada materi teks ulasan

3). Saifullah Ahmad (2019), NIM: 14.16.2.0133 dengan judul Strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Integral Hidayatullah Palopo. persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran guru dan minat siswa. Sedangkan perbedaannya penelitian dengan yang saya lakukan yaitu Saifullah Ahmad meneliti tentang minat siswa dalam pembelajaran Agama islam dan saya meneliti minat siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia.

4). Raudhatul Jannah (2018), NIM: 13130027 dengan judul Strategi Pembelajaran Oleh Guru Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Jurusan Ips Di Man II Kota Kediri. persamaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang cara strategi guru dalam pembelajaran menggunakan suatu metode pembelajaran sedangkan Perbedaannya dengan yang saya lakukan yaitu Raudhatul Jannah meneliti tentang meningkatkan efektivitas belajar siswa mata pelajaran

geografi jurusan IPS dan saya meneliti tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran bahasa indonesia materi teks ulasan.

5). Mela Audisa (2018), NIM: TB120759 dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu Siswa Di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambi Luar Kota. persamaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh guru dalam menerapkan strategi pembelajaran. perbedaannya yaitu Mela Audisa meneliti tentang pengaruh terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam dan saya meneliti tentang pengaruh guru dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran bahasa indonesia.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran adalah suatu kegiatan antara guru dengan siswa dalam memanfaatkan segala potensi yang bersumber dari dalam diri siswa, lingkungan, sarana, dan sumber belajar lainnya melalui rangkaian kegiatan belajar mengajar terencana guna mencapai tujuan tertentu. pembelajaran

bahasa Indonesia adalah suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.

Guru dikatakan berhasil dalam mengajar apabila terdapat peningkatan pembelajaran. Guru hendaknya menerapkan suatu inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, memberdayakan keaktifan siswa, melesatkan semangat belajar siswa, serta menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna. Guru sebagai bagian dari komponen pendidikan dituntut untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Guru harus mampu bertindak sebagai kreator sekaligus inovator guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

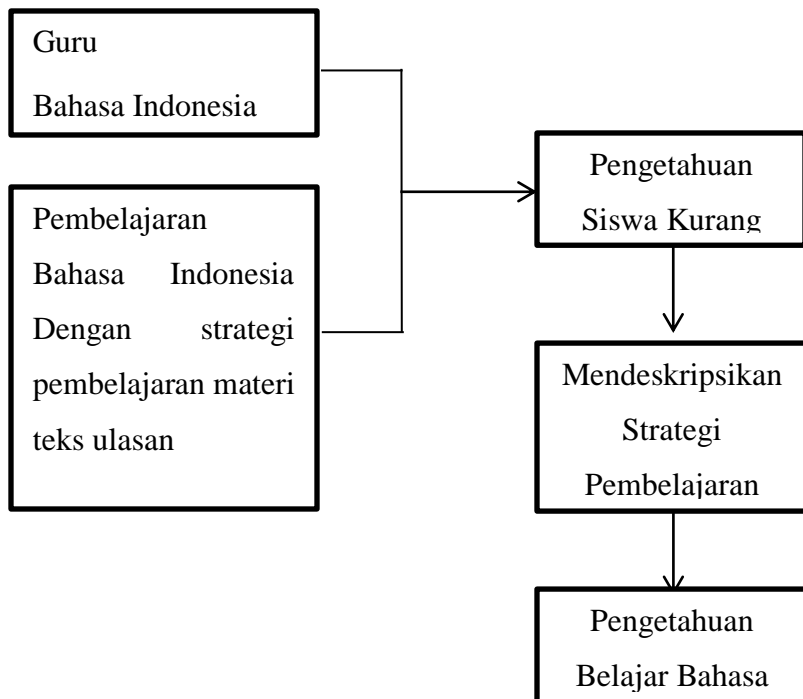
Strategi pembelajaran merupakan rancangan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar sesuai isi bidang studi. Semenjak ditetapkan kurikulum 2013 sebagai kurikulum

pendidikan di Indonesia, banyak guru yang kesulitan dalam membuat rancangan strategi pembelajaran, khususnya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Banyak guru yang belum mampu untuk merancang strategi pengorganisasian pengajaran, strategi penyampaian pengajaran, dan strategi pengolahan pengajaran. Strategi yang digunakan harus disesuaikan dengan kompetensi Dasar dan Indikator pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara maksimal dalam setiap aktivitas pembelajaran. Selain itu juga sangat diharapkan memanfaatkan media/sarana pembelajaran berbasis ICT sehingga pencapaian hasil belajar dapat lebih optimal. Salah satu media yang sangat mendukung untuk pembelajaran menulis teks ulasan, yaitu media pembelajaran film pendek, media film pendek merupakan media yang inovatif dan menarik dalam pembelajaran khususnya kompetensi menulis teks ulasan.

Teks ulasan merupakan sebuah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis terhadap berbagai hal. Dalam pembelajaran ini peserta didik diajak bersikap kritis terhadap

film atau drama. Teks ulasan juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Tidak hanya mengandalkan pengetahuan teori saja, tetapi peserta didik dituntut untuk dapat kreatif agar dapat menghasilkan teks ulasan yang baik. Berdasarkan uraian berfikir diatas, maka kerangka berfikir dalam penelitian kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1



Kerangka berpikir penelitian dengan judul “Strategi pembelajarn guru dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan siswa kelas VIII SMPN 24 Kota Bengkulu” berfungsi sebagai pedoman untuk memperjelas arah dan tujuan penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁵

Menurut pendapat Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif juga termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail. Atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data.

²⁵ Sugiyono , *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta) 2019. hal.18

Sedangkan penelitian menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.²⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka hasil penelitian ini bersifat analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan strategi belajar Bahasa Indonesia pada materi teks ulasan siswa kelas VIII SMP N 24 Kota Bengkulu. Data yang telah ditemukan akan dianalisis dan dideskripsikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 24 Kota Bengkulu pada siswa kelas VIII. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 26 April s/d 10 Juni 2022.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 24 Kota Bengkulu, guru Bahasa Indonesia yang

²⁶ Nana syadih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2007). hal 60

mengajar dikelas VIII, kepala sekolah dan guru mata pelajaran lain

Menurut Arikunto sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui pihak kedua. Pihak kedua yang memperoleh secara langsung data-data aslinya.²⁷

Penelitian ini memfokuskan kajian pada guru dalam menerapkan strategi pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia khusus materi teks ulasan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁸

Adapun yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data ialah sebagai berikut:

²⁷ Arikunto, S. *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2006), hal 129

²⁸ Nuning Indah Pratiwi, "Pengembangan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" *Jurnal Penelitian Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol 1, No.2 (Agustus 2017): hal 215-216

1. Observasi

Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal, perilaku, perkembangan dan sebagainya, tentang pembelajaran di SMP N 24 Kota Bengkulu, sewaktu kejadian tersebut berlaku sehingga tidak menggantungkan data dari ingatan seseorang. Dengan menggunakan observasi ini juga dapat memperoleh data dari subjek baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal.

Observasi dilakukan untuk melihat secara cermat strategi pembelajaran yang digunakan guru pada setiap tahap pembelajaran serta melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai hasil dari strategi yang dilakukan oleh guru. Pada kegiatan ini, peneliti menggunakan alat bantu perekam gambar dan catatan lapangan agar setiap aktivitas yang terjadi tidak terlewatkan dari pengamatan.

2. Wawancara

Tujuan penulis menggunakan metode ini, untuk memperoleh informasi data secara jelas dan konkret mengenai proses strategi pembelajaran guru pada

pelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan di SMPN 24 Kota Bengkulu serta kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam menerapkan strategi pembelajaran materi teks ulasan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan wawancara dengan guru yang bersangkutan di kelas VIII SMPN 24 Kota Bengkulu, siswa, kepala sekolah, dan guru kelas lain.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilaksanakan dengan mengambil gambar yang berupa foto aktivitas siswa dan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi berupa foto digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian.²⁹ Dari uraian di atas maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan objek penelitian.

²⁹ Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 93.

Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang proses strategi pembelajaran di SMPN 24 kota Bengkulu.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya³⁰.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama ialah peneliti sendiri. Peneliti tidak bekerja secara mandiri, tetapi pada saat melakukan observasi peneliti dibantu oleh seseorang yang telah ahli dalam bidang ini. Selain itu, peneliti memperoleh masukan serta saran dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas tersebut. Alat bantu instrumen (alat pengumpul data

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2007), Hal 222.

data) yang digunakan berupa pedoman pengamatan/lembar pengamatan, catatan lapangan, dan pedoman wawancara.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Pedoman Observasi:

No	Fokus Penelitian	Subfokus Penelitian	Instrumen
1	Strategi pembelajaran	Strategi Pembelajaran Berdasarkan Klasifikasinya	Peneliti dan rekan, menggunakan catatan lapangan dan alat perekam gambar
2	Hasil proses pembelajaran	Nilai hasil proses pembelajaran menulis siswa	peneliti dan rekan

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti menggunakan catatan lapangan untuk menulis semua peristiwa khususnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran berdasarkan klasifikasinya, pendekatan pembelajaran, dan metode pembelajaran yang digunakan guru serta nilai hasil proses pembelajaran siswa yang dibacakan di kelas setelah dilakukan penilaian guru.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.³¹

Di karenakan data dalam penelitian ini termasuk jenis data kualitatif, maka analisis terhadap data tersebut tidak harus menunggu sampai selesainya pengumpulan data. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Menurut Miles and Huberman, aktivitas yang dilakukan dalam analisis data kualitatif, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion/verification*.

³¹ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2011),hal 244

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Setelah semua data direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Strategi pembelajaran guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Ulasan Kelas VIII SMPN 24 Kota Bengkulu.

2. Penyajian Data/*Data Display*

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun dalam bentuk pola hubungan sehingga akan mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan dengan menggunakan teks yang bersifat naratif untuk menguraikan atau menjelaskan suatu hasil dari objek penelitian. Penyajian data bisa dilakukan

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.³²

3. Kesimpulan/*Verification*

kesimpulan atau verifikasi merupakan proses terakhir yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengetahui jawaban-jawaban dari rumusan masalah pada suatu penelitian. Sugiyono mengatakan bahwa kesimpulan merupakan proses akhir dari suatu penelitian dimana peneliti dapat menyusun kesimpulan atas data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dokumentasi sehingga dapat menjawab permasalahan.³³

³² Wahyu Nugroho, "Pengaruh Layanan Mediasi Terhadap Prilaku Bullying Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2015-2016" *Jurnal Medi Kons.* Vol. 5, No. 2 (Oktober 2019) :hal 107

³³ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" *Jurnal Penelitian Ilmiah Dinamika Sosial.* Vol 1, No.2 (Agustus 2017): hal 216

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Lembaga

SMP Negeri 24 kota Bengkulu berdiri tahun 2009 diatas tanah seluas 1.952 m³. SMP Negeri 24 yang beralamat di jalan Terminal Regional Kelurahan Pekan Sabtu, kecamatan Selebar. Awal berdirinya masih berstatus satu atap dengan SD Negeri 76. Fasilitas ruang yang dimiliki waktu itu berjumlah 3 ruangan kelas dan 1 ruang tata usaha yang menyatu dengan ruang kepala Sekolah.

Siswa angkatan pertama berjumlah 37 orang. Dengan jumlah yang sedikit, siswa dijadikan satu kelas. Tenaga pengajarnya pun belum ada yang berstatus guru tetap. Pengajar adalah guru yang diperbantukan dari SMP Negeri 20 ditambah dengan gurur-guru tidak tetap. Karena masih berstatus satu atap, Kepala sekolah pun masih mnyatu dengan SD

Negeri 76. Waktu itu, Kepala Sekolah dijabat oleh Jumni Hartati,S.Pd. di bawah pimpinan ibu jumni sampai tahun 2010.

Seiring waktu, tahun 2010 sudah ada beberapa guru PNS yang ditempatkan di SMP ini. Di tahun ini pula terjadi pergantian Kepala SD Negeri 76, hal ini tentu saja terjadi pula dengan pimpinan disekolah ini. Kepala Sekolah ini. Kepala Sekolah yang baru saat ini adalah Heryani, S.Pd. Jabatan ini tidak berlangsung lama, hanya 1 tahun, hal ini disebabkan peralihan status SMP 1 atap menjadi SMP Negeri 24 Kota Bengkulu.

Perubahan status ini, atas dasar SK No 257 tahun 2011. Perubahan ini diikuti pula dengan penempatan Bapak Suharto,S.Pd. sebagai Kepala Sekolah baru bagi SMP Negeri 24. Ditahun ini pula siswa angkatan pertama yang berjumlah 37 mengikuti ujian Nasional ujian dilaksanakan di SMP Negeri 20. Alasannya tentu saja sesuai dengan aturan

pemerintah yang berlaku saat itu, Sekolah yang belum terakreditasi belum boleh melakukan ujian sendiri.

Persentase kelulusan siswa juga sangat memuaskan yaitu 99%. Dari 37 siswa yang mengikuti Ujian Nasional, hanya ada 1 orang yang tidak lulus. Alasan ketidaklulusan siswa tersebut disebabkan tidak ikut ujian Nasional.

Setahun kemudian 2012 tepatnya akreditasi C bisa diperoleh oleh sekolah ini. Dibuktikan dengan No SK.241/BAP.SM/SM/XI/2012. Dengan ada akreditasi tersebut tahun 2012 SMP 24 Negeri bisa melaksanakan Ujian Nasional sendiri

Suharto S.Pd memimpin selama lebih kurang 3 tahun. Tepatnya bulan oktober 2015 terjadi pergantian Kepala Sekolah. Kepemimpinan digantikan oleh Ibu Sulastri, M.Pd. sebelum ditempatkan disekolah ini, ia menjabat sebagai Kepala SMP PGRI Kota Bengkulu.

Tahun 2011 SMPN 24 mendapatkan penambahan 1 (satu) Ruang Kelas Baru (RKB) dan Ruang Perpustakaan, tahun 2012 mendapat tambahan 1 ruang kelas baru (RKB) dan satu ruang Laboratorium (2012) dan. Tahun 2015 mendapat tambahan lagi 2 (dua) ruang kelas baru (RKB). Saat ini total ruang ada 10. Dengan rincian 6 ruang kelas, ruang TU dan kepala, ruang guru menggunakan 1 ruang kelas, Laboratorium, dan perpustakaan

Siswa yang ada di SMP 24 saat ini berjumlah 227 orang. Tenaga pengajar seluruhnya 24 orang yaitu Guru PNS 20 orang, Guru Tidak Tetap (GTT) 4 orang. Sedangkan pegawai non guru ada 4 orang keempat pegawai ini masih berstatus Pegawai Tidak Tetap (PTT). Mereka adalah Tata Usaha (2) orang, penjaga sekolah dan pegawai perpustakaan.

2. Visi dan Misi Lembaga

Semakin tinggi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era globalisasi serta

berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan. Untuk mengabarkan profil SMP Negeri 24 kota Bengkulu ke depan dalam rangka mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dimasa datang yang diwujudkan dalam visi, misi dan tujuan sekolah sebagai berikut:

a. Visi

Menciptakan insan yang Religius berbudaya, cerdas, tranpil, kreatif, inovatif dan peduli lingkungan.

b. Misi

- 1) Membimbing siswa dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang maha Esa
- 2) Mengembangkan budaya saling menghargai, toleransi, bekerja sama, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif

- 3) Meningkatkan nilai kecerdasan dan keterampilan peserta didik dibidang akademik dan non akademik
- 4) Mananamkan kepedulian sosial, lingkungan, cinta tanah air, semangat kebangsaan dan Demokrasi
- 5) Mewujudkan suasana yang kondusif untuk terciptanya rasa kenyamanan kegiatan sekolah.
- 6) Mengupayakan suasana lingkungan yang kondusif untuk belajar dan beribadah.

c. Tujuan

- 1) Mencapai standar Kompetensi-kompetensi dasar dan kompetensi lulusan
- 2) Mengusai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi

- 3) Meraih prestasi akademik maupun non akademik tingkat kota, propinsi dan nasional
- 4) Terbentuk team Work tenaga pendidik dan kependidikan yang kompak cerdas dan profesional
- 5) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, sejuk, rindang, dan indah(asri).

3. Lokasi Lembaga

Dengan perincian sebagai berikut:

Alamat : Jl. Terminal Regional Air sebakul,
Pekan Sabtu, Kecamatan
Selebar, Kota
Bengkulu.38213. Email.

Transportasi : Lancar (lintasan Penduduk)

Kebisingan : Kurang (jauh dari keramaian kota)

Kerawanan : Kurang (disekeliling pemukiman penduduk dan ditembok setinggi 2 meter)

Sekolah berdekatan : SMA Negeri 10, SMP Negeri 20, SDIT Al-Qiswah, Kota Bengkulu

Pagar sekolah : Tembok \pm 300 meter dengan ketinggian 2 meter.

4. Struktur Organisasi Lembaga

Organisasi merupakan suatu perkumpulan yang terorganisasi secara teratur guna memperlancar kegiatan yang akan dilaksanakan oleh perkumpulan tersebut dalam hal ini sekolah demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun komponen-komponen untuk mencapai tujuan itu adalah

- a. Struktur organisasi SMP Negeri 24 Kota Bengkulu

Terlampir

b. Nama-nama guru SMP Negeri 24 Kota Bengkulu

c. Kegiatan Proses KBM

Senin sampai dengan sabtu dilakukan secara tatap muka.

d. Tugas masing-masing komponen dalam struktur

1) Komite sekolah

Bersama pihak sekolah merumuskan dan menetapkan visi dan misi sekolah.

2) Kepala sekolah

Kepala sekolah berfungsi sebagai edukator, manajer, pemimpin, administrator dan supervisor.

a) Kepala sekolah sebagai edukator:

Kepala sekolah sebagai edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif.

b) Kepala sekolah selaku manajer mempunyai tugas yaitu menyusun, mengarahkan

perencanaan, mengorganisasikan, mengarahkan kegiatan, mengadakan rapat dan mengambil keputusan.

c) Kepala sekolah selaku pemimpin:

1. Dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab.
2. Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa
3. Memiliki dan memahami visi dan misi sekolah.
4. Mengambil keputusan dalam kegiatan interen dan ekstern sekolah.
5. Membuat, mencari dan memilih gagasan baru.

d) Kepala sekolah selaku administrator bertugas sebagai berikut:

1. Pengorganisasian
2. Pengawasan
3. Kurikulum

4. Kesiswaan
 5. Perlengkapan
 6. Keuangan
 7. OSIS
 8. UKS
 9. Perpustakaan
 10. Laboratorium
- e) Kepala Sekolah sebagai supervisor bertugas menyelenggarakan:
1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
 2. Kegiatan bimbingan dan penyuluhan
 3. Kegiatan ekstrakurikuler
 4. Kegiatan ketatausahaan
 5. Kegiatan OSIS
 6. Kegiatan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan dan kerindangan)
 7. Sarana dan prasarana
 8. Kegiatan BK

9. Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait.

3) Wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah adalah orang yang membantu kepala sekolah dalam untuk urusan sebagai berikut:

- a) Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan program pelaksanaan.
 - b) Pengorganisasian
 - c) Pengarahan
 - d) Ketenagaan
 - e) Pengkoordinasian
 - f) Pengawasan
 - g) Penilaian
 - h) Identifikasi dan pengumpulan data
 - i) Hubungan dengan masyarakat
 - j) Menyusun laporan
- 4) Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
- a) Menyusun program pembelajaran

- b) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- c) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pembelajaran
- d) Mengatur kegiatan pelaksanaan kurikulum dan ekstrakurikuler
- e) Mengatur kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, laporan kemajuan belajar siswa, pembagian rapor dan STTB
- f) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
- g) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- h) Mengatur perkembangan MGMP/MGP dan koordinator mata pelajaran BK
- i) Menyusun mutasi siswa
- j) Melakukan supervisi administrasi dan akademisi
- k) Menyusun laporan

- 5) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
 - a) Mengatur program dan pelaksanaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
 - b) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K
 - c) Mengatur dan membina program kegiatan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), meliputi HW (Hisbun Walthan), PMR (Palang Merah Remaja), UKS (Unit Kesehatan Sekolah) dan PD (Pengembangan Diri)
 - d) Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan
 - e) Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa
- 6) Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana

- a) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
 - b) Menyelenggarakan program pengadaannya
 - c) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
 - d) Mengelola pengadaan, perbaikan dan perawatan
 - e) Mengatur pembukuannya
 - f) Menyusun laporan
- 7) Koordinator Kelas/staf kesiswaan
- a) Mengkoordinir kelas-kelas yang ada dibawah pengawasannya
 - b) Mengumpulkan absen kelas tiap tahun
 - c) Membuat persentase kehadiran siswa tiap bulan
 - d) Mengkoordinir siswa dalam pelaksanaan upacara dan senam

- e) Mengatasi kejadian-kejadian yang terjadi di dalam kelas yang ada di bawah pengawasannya
 - f) Mentertibkan pelaksanaan KBM
 - g) Mengkoordinir kebersihan kelas
 - h) Menyiapi kebutuhan ATK wali kelas dan siswa
- 8) Hubungan dengan masyarakat sosial
- a) Menyelenggarakan bakti sosial dan kekerabatan
 - b) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah (Gebyar Pendidikan)
- 9) Guru
- a) Memberikan pengajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang dimana guru harus professional dalam melaksanakan tugasnya
 - b) Guru harus disiplin dalam waktu, dalam arti guru harus datang tepat waktu, yakni tidak datang terlambat dan juga tidak boros waktu,

artinya tidak memotong jam guru lain, sehingga proses belajar mengajar tercapai.

- c) Guru harus benar-benar membimbing dan memberikan pendidikan kepada anak agar apa yang dicita-citakan dapat tercapai.

10) Kepala Tata Usaha

- a) Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
- b) Pengelolaan keuangan sekolah
- c) Pengurus administrasi ketenagaan dan siswa
- d) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
- e) Penyusun administrasi perlengkapan sekolah
- f) Penyusun dan penyajian data/ statistik sekolah
- g) Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K
- h) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurus ketatausahaan secara berkala
- i) Membuat pembagian tugas tata usaha

11) Tata Usaha

Tata usaha merupakan tempat yang digunakan untuk kegiatan administrasi sekolah maupun siswa, sekaligus sebagian ruangan pengelolaan administrasi yayasan. Adapun pemeliharannya diberikan kepada penjaga sekolah.

12) Wali Kelas

- a) Mengetahui pribadi, lingkungan keluarga dan masyarakat dari siswa di bawah asuhannya
- b) Menjaga dan membina agar kelas tertib, tenang, aman, rapi, bersih, nyaman, dan menggembirakan untuk terjadinya proses kegiatan belajar mengajar
- c) Melaksanakan kegiatan administrasi kelas, meliputi:
- d) Daftar lengkap data siswa
- e) Daftar hadir siswa
- f) Daftar kemajuan kelas

- g) Daftar pelajaran kelas
- h) Mengisi buku nilai
- i) Membuat laporan kehadiran siswa setiap akhir pekan dan nilai siswa perkelas setiap akhir semester secara lengkap
- j) Membantu kelancaran pembayaran dana. Iuran sekolah siswa yang wajib dibayar
- k) Membantu memecahkan masalah siswa bekerjasama dengan guru bimbingan penyuluhan dan bimbingan konseling
- l) Membangkitkan siswa dalam kegemaran membaca dan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai tempat siswa belajar di luar kelas

13) Guru dan Bimbingan Konseling

- a) Bimbingan Konseling membantu kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- b) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- c) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
- d) Memberikan layanan bimbingan kepada siswa dalam gambaran agar siswa lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
- e) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang penjelasan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
- f) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
- g) Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan penilaian
- h) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar

- i) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
- j) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

14) Pustakawan Sekolah

- a) Pustakawan sekolah membantu kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan sebagai berikut:
- b) Perencanaan pengadaan buku-buku, bahan-bahan pustaka/ media elektronika
- c) Pengurusan kekayaan perpustakaan
- d) Perencanaan pengembangan perpustakaan
- e) Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku, bahan-bahan pustaka/ media elektronika
- f) Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku untuk bahan-bahan pustaka/ media elektronika

- g) Melakukan layanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya serta masyarakat
- h) Penyimpanan buku-buku, perpustakaan/ media elektronika
- i) Menyusun tata tertib perpustakaan
- j) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

15) Laboratorium

- a) Pengelola laboratorium membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
- b) Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium
- c) Menyusun jadwal tata tertib penggunaan laboratorium
- d) Mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium

- e) Memelihara dan pengadministrasian peminjaman alat-alat laboratorium
- f) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium

5. Keadaan Guru SMPN 24 Kota Bengkulu

Daftar tenaga guru dan staf administrasi SMPN 24 Kota Bengkulu 2021/2022.

Tabel 4.1
Keadaan Guru SMPN 24 Kota Bengkulu 2021/2022

No	Nama Guru & Pegawai	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Sulastri, M.Pd	P	Pembina TK.I
2	Siajim, S.Pd	L	Pembina
3	Farida Ariani, S.Pd	P	Pembina
4	Etty Rosilawati, SE	P	Pembina
5	Elismawati, S.Pd	P	Penata TK.I
6	Dewi Kartini, S.Pd	P	Penata
7	Herna. Z, M.Pd.I	P	Penata
8	Sri Husmanengsih,SH	P	Penata TK.I
9	Noviar Rahmi,SP	P	Penata
10	Tesmita, S.Pd	P	Penata
11	Robiatul Audaya, S.Pd	P	Penata
12	Dina Kariana,S.Pd	P	Penata
13	Reva Noprianty, M.Pd	P	Penata

14	Herni Afrianty, S.Pd	P	Penata
15	Yossi Indarti, S.Pd	P	Penata
16	Devita Marliana, S.Pd	P	Penata
17	Muhammad Afdhal, M.Pd	L	Penata Muda TK.1
18	Yovi Fachrul Rozi, S.Pd	P	Penata Muda TK.1
19	Anggi Lyfia Taloma, S.Pd	P	Penata Muda. TK.1
20	Ali Hasim, A.md	L	Pembina
21	Novi Aprianti, S.Pd	P	
22	Neny Junita, SE	P	
23	Mastriana, A.Md	P	

Sumber Data: tata usaha smpn 24 kota bengkulu 2021/2022

6. Keadaan Siswa SMPN 24 Kota Bengkulu

Tabel 4.2

Profil Data Siswa SMPN 24 Kota Bengkulu

Kelas	Jumlah kelas		Jumlah Siswa
	L	P	
VII A	9	8	17
VII B	12	6	18
VII C	9	8	17
VII D	2	14	16
VIII A	12	6	18
VIII B	9	7	16
VIII C	12	6	18
VIII D	9	8	17
IX A	8	9	17
IX B	10	8	18
IX C	7	10	17

IX D	10	10	20
Jumlah	88	100	188

Sumber Data: tata usaha smpn 24 kota bengkulu

2021/202

7. Data Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3

Data Sarana dan Prasarana SMP N 24 Kota Bengkulu

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Ruang	Kategori Ruangan			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	10	3	-	-	-
2.	Perpustakaan	1	3	-	-	-
3.	R. Lab. PAI	-	-	-	-	-
4.	R. Lab. IPA	1	3	-	-	-
5.	R. Lab. Komputer	-	-	-	-	-
6.	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-
7.	R. Kepala Sekolah	1	4	-	-	-
8.	R. Guru	1	4	-	-	-
9.	R. Tata Usaha	1	3	-	-	-
10.	R. BK	1	3	-	-	-
11.	R. Tempat Ibadah	1	3	-	-	-
12.	R. UKS	1	3	-	-	-
13.	Jamban Siswa dan Guru	-	-	-	-	-
14.	Gudang	-	-	-	-	-
15.	Tempat Foto Copy	-	-	-	-	-

16.	Tempat Olahraga	1	3	-	-	-
17.	R. OSIS	-	-	-	-	-
18.	Kantin	1	3	-	-	-
19.	Tempat Wudhu	1	4	-	-	-
20.	Tempat parker	1	3	-	-	-

B. Penyajian hasil penelitian

1. Penyajian Data

Berdasarkan data yang didapatkan pada waktu penelitian, bagaimana strategi pembelajaran guru dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan siswa di kelas VIII SMPN 24 Kota Bengkulu dapat disajikan sebagai berikut.

a. Guru Menggunakan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan

Prinsip umum strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan. Setiap strategi memiliki kekhasan masing-masing.

Pendidik perlu memahami prinsip penggunaan strategi pembelajaran.³⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan tentang apakah guru menggunakan strategi pembelajaran yang telah ditentukan. Ibu Dina Kariana menyatakan bahwa:

“iya, setiap strategi yang sudah saya tentukan biasanya akan saya terapkan ketika proses belajar mengajar di dalam kelas. Misalnya pada materi teks ulasan, metode yang saya gunakan adalah metode ceramah dan diskusi. Maka pada proses belajar mengajar saya akan menggunakan metode tersebut sesuai dengan bahan materi”.³⁵

Untuk membuktikan bahwa pernyataan Ibu Dina Kariana berkenan dengan apakah strategi yang telah ditentukan diterapkan di kelas, peneliti meminta sedikit keterangan dari siswa yang diajarkan oleh Ibu Dina Kariana memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang pelajaran teks ulasan, Ibu Dina Kariana biasanya ceramah, bercerita dan diskusi.

³⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*, hal 131

³⁵ Wawancara tanggal 25 Mei 2022 pukul 08.00 WIB

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa startegi pembelajaran yang sudah Ibu Dina Kariana tentukan dilaksanakan di dalam pembelajaran di kelas”.

Berdasarkan wawancara tentang apakah guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melakukan pembelajaran. Ibu Dina Kariana menyatakan bahwa:

“iya, sebelum saya melakukan pembelajaran saya telah membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk nanti saya gunakan dalam pembelajaran di dalam kelas. Selain itu saya juga menyiapkan bahan pelajaran seperti buku paket. Sebenarnya dalam proses pembelajaran di dalam kelas saya tidak begitu bergantung pada RPP. Karena RPP yang saya buat hanya sebagai formalitas saja, selain itu kondisi dan situasi di dalam kelas tidak selalu seperti yang diharapkan”.³⁶

Untuk membuktikan hasil wawancara di atas, peneliti melakukan observasi langsung ke SMPN 24

³⁶ Wawancara tanggal 26 Mei 2022 pukul 10.00 WIB

Kota Bengkulu pada tanggal 26 Mei 2022 di kelas VIII.

Ibu Dina Kariana mengajar tentang materi teks ulasan.

Pada awal pembelajaran Ibu Dina Kariana melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP seperti mengucapkan salam, mengucap *basmallah* sebelum memulai pembelajaran, meminta siswa untuk menyiapkan buku, dan menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan.³⁷

Peran media sangat penting dalam pembelajaran, berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, Ibu Dina Kariana memberikan pernyataan bahwa:

“Dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas saya jarang menggunakan media pembelajaran. Karena pada penggunaan media pembelajaran seperti LCD harus mengambil ke kantor dan membutuhkan waktu untuk mempersiapkan semua. Jadi, hanya pada materi tertentu saja menggunakan media pembelajaran seperti penggunaan laptop dan LCD”.³⁸

³⁷ Observasi di SMPN 24 Kota Bengkulu pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 09.30 WIB

³⁸ Wawancara 26 Mei 2022 pukul 10.30 WIB

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Ibu Dina Kariana kurang matang dalam membuat perencanaan terutama berkaitan dengan media pembelajaran.

b. Guru Menentukan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan

Guru sebagai pemberi fasilitas belajar dituntut memiliki kemampuan dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Dengan kemampuan tersebut guru dapat melaksanakan fungsi pemberi fasilitas dengan baik sehingga peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar secara efektif.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia Ibu Dina Kariana tentang apakah guru menentukan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia tentang materi teks ulasan. Dina Kariana memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Dalam menentukan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan. Strategi yang saya gunakan yaitu strategi pembelajaran berbasis

masalah dengan memberikan tugas kepada siswa untuk memecahkan masalah atau menemukan kelebihan dan kekurangan dalam suatu karya.”³⁹

Salah satu siswi kelas VIII yang dapat peneliti wawancarai yang berkaitan dengan proses pembelajaran teks ulasan yang telah disampaikan oleh guru kelas yang bernama ibu Dina Kariana mengatakan bahwa:

“Ibu Dina Kariana sebelum memulai pembelajaran selalu menyapa kami dengan menanyakan kabar, dalam proses pembelajaran mengenai pelajaran materi teks ulasan ibu Dina memberikan tugas kepada kami untuk mencari kekurangan dan kelebihan sebuah cerita dalam suatu karya.”

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam menentukan strategi pembelajaran tentang materi teks ulasan guru mrnggunakan strategi berbasis masalah. Sebagaimana yang dikemukakan Wina Sanjaya, dalam memilih strategi pembelajaran perlu diperhatikan beberapa hal agar pemilihan strategi

³⁹ Wawancara 26 Mei 2022 pukul 11,00 WIB

pembelajaran dapat optimal dan efektif diantaranya pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai, pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran dan pertimbangan dari sudut siswa.⁴⁰

c. Pelaksanaan Pembelajaran Guru Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Mengajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh pendidik/guru terhadap anak didiknya, guru memberikan pelajaran terhadap siswanya sehingga siswa mendapatkan pengetahuan yang sebelumnya belum dia ketahui guru di tuntuk aktif sebagai organisator kegiatan belajar siswa dan seorang guru juga harus mampu memanfaatkan lingkungan belajar siswa, baik yang di kelas maupun di luar kelas, dengan tujuan menunjang kegiatan belajar mengajar. Diungkapkan oleh Ibu Dina Kariana, S.Pd mengatakan :

⁴⁰ Wina Sanjaya, Penelitian Pendidikan..., hal 59-60

“Pembelajaran yang saya awali dengan membaca doa terlebih dahulu setelah itu kita tekankan kepada anak untuk memastikan bahwa ruangan kelas sudah bersih agar tidak mengganggu kenyamanan dalam belajar mengajar dan juga memberi sedikit motivasi kepada siswa dan menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dicapai serta mengawali dengan pembelajaran dengan “dipancing” agar anak mau belajar dengan memberi beberapa pertanyaan dari pelajaran yang akan diajarkan. Intinya untuk “memancing” dan membuka wawasan dia. Terkadang ada yang bisa menjawab dan ada juga yang tidak .kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan di awal itu sebagai acuan bagi kita untuk mengetahui penguasaan materi.”⁴¹

Hal tersebut senada dengan Ibu Tesmita sebagaimana yang diungkapkannya sebagai berikut:

“Biasanya saya tanyakan dahulu apa kabar anak, apakah ada masalah, apa sudah makan belum dain lain sebagainya. Hal ini dilakukan ketika awal pembelajaran jika masih terasa canggung. Dalam hal fisik saya, biasanya saya berikan sentuhan, seperti usap punggungnya. Saya meyakini bahwa sentuhan itu memiliki

⁴¹ Wawancara 28 Mei 2022 pukul 09.10 WIB

pengaruh yang besar dan memberikan semangat bagi anak.”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dina Kariana pelaksanaan pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik.

d. Strategi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan

Data observasi tersebut didukung dengan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 26 Mei 2022, mengenai strategi pembelajaran yang digunakan guru Bahasa Indonesia pada materi teks ulasan dan pelaksanaannya. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ibu Dina Kariana, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia yang mengajar di Kelas VIII mengatakan bahwa

”Strategi yang saya gunakan dalam proses pembelajaran tentang materi teks ulasan, saya menggunakan kurikulum 2013, tetapi memang terdapat sedikit perbedaan dalam materi yang dipilih untuk diajarkan dimana materi yang diajarkan dipilih berdasarkan kemampuan dan tingkat pemahaman anak yang saya ajar dan juga terdapat perbedaan dalam metode

⁴² Wawancara 26 mei 2022 pukul 10 WIB

pembelajaran yaitu sebagian besar dengan metode ceramah selain itu saya juga menggunakan metode diskusi dan juga media gambar sesuai dengan KD yang akan diajarkan. Ketika siswa sudah mulai jenuh dalam proses pembelajaran biasanya saya memberikan waktu siswa istirahat sejenak agar siswa bersemangat lagi untuk melanjutkan proses pembelajaran”.⁴³

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Sulastri

M.Pd selaku Kepala Sekolah bahwa :

“Kurikulum yang digunakan di sekolah SMPN 24 Kota Bengkulu yaitu Kurikulum 2013 dan pengimplementasian pembelajaran sudah baik, guru memberikan materi pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum yang ada dengan berpedoman pada kurikulum 2013”.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 sesuai dengan pedoman pembelajaran kurikulum 2013.

⁴³ Wawancara 29 Mei 2022 pukul 08.45 WIB

⁴⁴ Wawancara 30 Mei 2022 pukul 9.30 WIB

e. Guru Mengevaluasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan

Penilaian merupakan alat yang penting untuk mengetahui bagaimana ketercapaian siswa dalam menguasai tujuan yang telah ditentukan. Berikut pernyataan Ibu Dina Kariana guru Bahasa Indonesia kelas VIII terkait penilaian.

“Dalam menentukan penilaian biasanya saya menggunakan dengan tes lisan dan tes tertulis mengenai pembelajaran yang telah diajarkan tadi, dengan begitu saya dapat mengetahui seberapa besar penguasaan anak-anak di dalam kelas terhadap materi yang telah disampaikan”.⁴⁵

Tes akan berfungsi sepenuhnya apabila disusun sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan yang baik. Adapun langkah-langkah menyusun tes sebagai berikut:

a) Menentukan tujuan

Tujuan tes pencapaian belajar adalah untuk mendapatkan informasi tentang seberapa jauh siswa

⁴⁵ Wawancara 30 Mei 2022 pukul 09.00 WIB

sudah menyerap isi bahan pengajaran yang disajikan oleh guru dalam kegiatan belajar-mengajar.

- b) Mengadakan analisis kurikulum dan pembatasan terhadap bahan yang akan ditekankan.

isi bahan pengajaran yang disajikan senantiasa mengikuti kurikulum yang berlaku. Tentu saja tidak semua bahan diambil sebagai dasar penulisan soal. Bahan harus dipilih dan dapat mewakili keseluruhan isi kurikulum.

- c) Menuliskan butir-butir soal didasarkan pada indikator atau tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.
- d) Bentuk soal yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar harus dibuat bervariasi sehingga benar-benar tepat untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai tujuan tes itu sendiri.⁴⁶

⁴⁶ Gito Supriadi, *Pengantar & Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Malang: Intimedia, 2011. hal 38-39.

Berdasarkan hasil wawancara dan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik penilaian yang dilakukan Ibu Dina Kariana sudah sesuai dengan teori tersebut.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui strategi pembelajaran guru Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII tentang materi teks ulasan, kemudian data yang diperoleh akan dijelaskan sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah, berikut hasil dari pengumpulan data yaitu:

a. Guru Menggunakan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan

Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar semuanya di arahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Guru sebagai komponen tenaga kependidikan, memiliki tugas untuk

melaksanakan tugas pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan paham tentang pengertian strategi pembelajaran.

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas proses pembelajaran tidak akan terarah. Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun siswa. Bagi guru strategi dapat dijadikan pedoman atau acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa sebagai pengguna strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.⁴⁷

Berdasarkan hasil temuan di lapangan baik wawancara, observasi maupun dokumentasi

⁴⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran...*59-60

mengenai penggunaan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, menggunakan strategi pembelajaran yang telah ia tentukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan hal ini Ibu Dina Kariana telah memberikan alasan bahwa dalam pelaksanaannya ia memang tidak begitu bergantung dengan apa yang ada di dalam RPP. Kendati demikian, seharusnya beliau tetap berpedoman dengan RPP yang telah ia buat agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

“pelaksanaan pembelajaran hendaknya sesuai dengan apa yang telah direncanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan”.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII SMPN 24 Kota

Bengkulu mengenai materi tentang teks ulasan telah menggunakan strategi pembelajaran yang sudah ia tentukan. Strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran berbasis masalah dan strategi itu sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

a. Guru Menentukan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan

Seorang guru mempunyai peran penting dalam menentukan strategi belajar mengajar yang paling tepat dan baik karena pendidik lebih tahu keadaan dan kondisi siswa serta segala aspek yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Dalam memilih strategi pembelajaran perlu diperhatikan beberapa hal agar pemilihan strategi pembelajaran dapat optimal dan efektif diantaranya pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai, pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau

materi pembelajaran dan pertimbangan dari sudut siswa.⁴⁸

Hal terpenting yang harus diperhatikan dalam perumusan strategi pembelajaran adalah menetapkan atau menentukan strategi pembelajaran yang cocok untuk praktik dengan strategi proyek. Dengan demikian, strategi pengorganisasian, penyampaian, dan strategi pengelolaan pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan praktik dilapangan.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan baik wawancara maupun observasi mengenai cara guru menentukan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam menentukan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, guru hanya menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

⁴⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan...*, hal 59-60

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa cara guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan ketika proses pembelajaran kurang sesuai dengan teori. Seharusnya guru tidak hanya berdasarkan pertimbangan materi yang akan diajarkan saja tetapi perlu memperhatikan pertimbangan lainnya seperti tujuan instruksional, alokasi waktu, jumlah siswa dan sarana penunjang.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Guru pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan melihat berbagai komponen yang menunjang pembelajaran antara lain sebagai berikut:

a) Apresiasi dan motivasi

Pada kegiatan ini guru sudah melaksanakan apresiasi dan motivasi pada awal pembelajaran, dengan menyiapkan fisik dan

psikis siswa sebelum melaksanakan pembelajaran.

b) Penguasaan materi

Dalam pelaksanaan pembelajaran tentu guru harus menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, dari hasil pengamatan, pembelajaran berjalan dengan teratur dan baik, guru sangat menguasai materi dengan baik dapat dilihat dalam pembelajaran guru bisa menjelaskan dan menjawab pertanyaan siswa dengan baik.

c) Penerapan strategi pembelajaran

Penerapan strategi dalam pembelajaran berjalan dengan baik, guru mengajarkan materi secara runut dan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Meskipun tidak semua siswa turut aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

d) Penggunaan Bahasa

Penggunaan Bahasa dalam pembelajaran dibedakan menjadi dua yaitu Bahasa lisan dan Bahasa tulis, Bahasa lisan yang digunakan guru oleh guru sudah baik, Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik. Begitu pula dalam pembelajaran Bahasa tulis.

e) Keterlibatan siswa dalam pembelajaran

Menggunakan Bahasa baku sesuai dengan kamus besar Bahasa Indonesia. Sehingga pembelajaran dapat dipahami dengan mudah. Guru juga sesekali menggunakan Bahasa daerah dalam memberikan contoh agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

f) Penutupan pembelajaran

Pada kegiatan penutupan guru *meriview* atau memberikan tanggapan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, setelah

memberikan tanggapan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru memberikan tugas kepada siswa sebagai bahan evaluasi atau penilaian terhadap pembelajaran yang sebelumnya.

d. Strategi Yang Diterapkan Oleh Guru Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan

Klasifikasi dalam strategi pembelajaran digunakan untuk mengidentifikasi ciri-ciri atau karakteristik yang menjadi ciri dari strategi yang digunakan oleh guru dalam sebuah pembelajaran.⁴⁹ Strategi yang digunakan oleh guru dalam sebuah pembelajaran terbagi menjadi 5 bagian yaitu: 1) strategi pembelajaran langsung, 2) strategi pembelajaran tidak langsung, 3) strategi pembelajaran interaktif, 4) strategi pembelajaran pengalaman, 5) strategi pembelajaran mandiri.

⁴⁹ Lidiya susanti, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi* (Efek Media Komputindo, 2020), hal 48

Strategi yang diterapkan oleh guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII SMPN 24 Kota Bengkulu tentang materi teks ulasan dapat dibagi menjadi dua macam antara lain: 1) strategi pembelajaran langsung dan, 2) strategi pembelajaran pengalaman.⁵⁰

Berdasarkan macam-macam strategi yang telah disebutkan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Bahasa Indonesia melakukan strategi yang telah dijelaskan.

a. Strategi pembelajaran langsung

Pada strategi pembelajaran langsung, proses pembelajaran berpusat pada guru yang mengajar, peserta didik menjadikan guru sebagai pusat perhatian saat guru memberikan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII SMPN 24 Kota

⁵⁰ Wawancara 30 Mei 2022 pukul 10.00 WIB

Bengkulu dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran dikelas guru menerapkan strategi pembelajaran langsung dengan metode ceramah, metode penyampaian ceramah efektif dilakukan untuk membantu meningkatkan kemampuan kognitif siswa karena guru menjelaskan pokok materi kepada siswa secara langsung. Dalam menjelaskan penjelasan guru Bahasa Indonesia yang bersifat deskriptif. Guru Bahasa Indonesia menjelaskan dengan mendeskripsikan situasi dalam kondisi sebenarnya secara rinci.⁵¹

b. Strategi pembelajaran pengalaman

Strategi pembelajaran pengalaman atau disebut juga strategi pembelajaran empirik berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik dan berbasis aktivitas. Refleksi pribadi tentang pengalaman dan

⁵¹ Wawancara pada tanggal 01 Juni 2022 pukul 08:45 WIB

formulasi perencanaan menuju penerapan pada konteks yang lain merupakan faktor kritis dalam pembelajaran empirik yang efektif.⁵²

Melalui strategi pembelajaran pengalaman ini dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia melalui praktik-praktik secara langsung. Praktik yang dilakukan terutama menyangkut materi teks ulasan seperti menceritakan kembali sebuah cerita.

e. Guru Mengevaluasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan

evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi bukan hanya untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan

⁵² Lidiya susanti, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*, hal 50

berbagai komponen sistem pembelajaran. Untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai kompetensi yang telah ditetapkan maka seorang guru dituntut untuk melakukan penilaian pembelajaran.

Selain memiliki kemampuan untuk bahan pelajaran dan keterampilan menyajikan bahan untuk mengkondisikan keaktifan belajar, guru diharuskan memiliki kemampuan mengevaluasi merupakan salah satu komponen penting dari kegiatan belajar mengajar.

Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui tindakan penilaian/evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui hasil belajar siswa. Secara umum, tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua, yaitu:

- 1). Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai

taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik. Setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

- 2). Untuk mengetahui tingkat eektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran dalam waktu tertentu.

Adapun tujuan khusus dari kegiatan evaluasi adalah:

- 1). Untuk merancang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tetapi adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul keairahan atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing.
- 2). Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga

dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.

Berdasarkan hasil penelitian baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi mengenai evaluasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai materi teks ulasan, penilaian yang dilakukan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII tentang teks ulasan sudah sesuai dengan teori tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa penilaian yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia sudah baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

Strategi pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan adalah strategi pembelajaran berbasis masalah, untuk memecahkan masalah baik berupa buku, film, benda dan lain sebagainya, dan juga menentukan kelebihan dan kekurangan dalam suatu karya. Akan tetapi pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan kurang matang dalam membuat perencanaan terutama berkaitan dengan media pembelajaran. Dalam menentukan strategi pembelajaran hanya dengan pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran yang akan diajarkan saja dan tidak berdasarkan pertimbangan

lainnya seperti pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pelaksanaan pembelajaran guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia memberi sedikit motivasi kepada siswa dan menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dicapai serta mengawali dengan pembelajaran dengan “dipancing” agar anak mau belajar dengan memberi beberapa pertanyaan dari pelajaran yang diajarkan. Penilaian/evaluasi guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah baik, selain itu hasil penilaian disampaikan kepada siswa sebagai umpan balik untuk pembelajaran selanjutnya dan evaluasi belajar siswa serta menjadi acuan bagi guru dalam membuat rencana selanjutnya.

B. Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang seluruh kegiatan belajar mengajar mulai dari tahap latar belakang hingga tahap evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang peneliti berikan sebagai berikut :

1. Bagi guru Bahasa Indonesia hendaknya dalam proses pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab saja akan lebih baik lagi jika guru lebih berinovasi menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yang dapat merangsang minat, kemandirian dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya sarana prasaran lebih dilengkapi lagi terutama media yang menunjang kegiatan belajar mengajar yang memuat materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2015. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Akhadiyah Sabarti, Dkk.1991 *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Ariani, Tri. 2017. Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*. vol 4. No. 1.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Pnelitian Kualitatif*. Jakarta:Bumi Akasara.
- Bina Gogik. 2022. Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Penerapan Model Role Playing Di Sekolah MIN 7 Langkat, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol 9 No. 1*.
- Djamarah Bahri Syaiful, Zain, Aswan. 2014 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, Muhammad. 2015. *Pradigma Pembelajaran Kurikulum 2013, Strategi Alternatif Pembelajaran Di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fitriana, Maulida & Saryani, Sri. 2016 .Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan metakognisi siswa SMA. *Jurnal pendidikan kimia*, vol 10, no. 1.
- Kristiantari, Rini. 2010. *Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar: Menulis Deskripsi Dan Narasi*. Surabaya: Media Ilmu.
- Kurniawan, Iwan. 2015. ”Implementasi Pendidikan Bagi Siswa Tunanetra Disekolah Dasar Inklusi” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 04.
- Laki, Ridwan. 2018. Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Erakurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP), *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 1 No. 1.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*
Mudlofir Ali, Evi Fatimatur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers.

- Mulyasana, Dedy. 2015. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Wahyu. 2019. Pengaruh Layanan Mediasi Terhadap Prilaku Bullying Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2015-2016” *Jurnal Medi Kons.* Vol. 5, No. 2: Hal 107
- Pratiwi, Indah Nuning. 2017. Pengembangan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi” *Jurnal Penelitian Ilmiah Dinamika Sosial.* Vol 1, No.2.
- Rika Kustina & Zahraton Wahdah. 2016. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournamet (TGT) Terhadap Kemampuan Membedakan Struktur Teks Ulasan Dengan Teks Biografi Siswa Kelas Viii-3 Smp Negeri 17 Banda Aceh. *Jurnal Metamorfosa* , Vol. 4 No. 1.
- Salim, Haidir. 2012. *Strategi Pembelajaran: Suatu Pendekatan Bagaimana Kegiatan Siswa Secara Transformatif*. Medan: Perdana Publishing.
- Sam’s, Hartiny Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Sanjaya, Wina. 2006 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006
- Siki, Ferdinandus. 2019. Problematika Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 4 No. 2.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* .Bandung: Alfabeta .
- Sukmadinata, Syadiah Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Supriadi, Gito. 2011. *Pengantar & Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Malang: Intimedia.
- Suryadi, Iksan Dkk. 2020. Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu, *Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol. 4 No. 2.
- Susanti, Lidiya. 2020. *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi. Efek Media Komputindo*.

- Yarmi, Gusti. 2017. Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar, *Perspektif Ilmu Pendidikan* Vol. 31 No. 1.
- Yustiwati, Dkk. 2021. Analisis Keterampilan Menulis Teks Ulasan Dengan Metode Quantum Learning Berbantuan Google Clasroom, *Jurnal Ilmiah Semantika*, Vol. 03, No.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Nomor : 217 / Un.23/F.II/TL.00.9/04/2022

Bengkulu, 24 April 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 24 Kota Bengkulu
Di -
Kota Bengkulu

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Strategi Pembelajaran Guru pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMPN 24 Kota Bengkulu**".

Nama : Bayu Septio
NIM : 1811290007
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Tempat Penelitian : SMP Negeri 24 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 26 April s/d 10 Juni 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Dekan,

Mrs Mulyadi

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 24 Kota Bengkulu
Di Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dilakukan penyusunan skripsi dari mahasiswa S-1 Tadris Bahasa Indonesia:

Nama : Bayu Septio
NIM : 1811290007
Instansi : Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul : Strategi Pembelajaran Guru Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMPN 24 Kota Bengkulu

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini bermaksud untuk mengajukan permohonan izin penelitian. Kepada bapak/ibu agar kiranya dapat memberikan izin dalam meneruskan penelitian di SMP Negeri 24 Kota Bengkulu. Pelaksanaan penelitian skripsi mahasiswa disesuaikan dengan jadwal yang diteruskan oleh Instansi/pihak kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 19 April 2022

Mahasiswa



Bayu Septio
NIM. 1811290007

Kepala Sekolah
SMPN 24 Kota Bengkulu



Sulastika M.Pd
NIP. 809111993022001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 24 KOTA BENGKULU
AKREDITASI B

Alamat : Jl. Terminal Regional AS Sekolah, Kas. Sejahtera, NPSN: 10792109 Email : smp.24@kbb.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1/ 048/SMPN 24/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 24 Kota Bengkulu menerangkan bahwa:

Nama : Bayu Septio
NIM : 1811290007
Judul Penelitian : *Strategi Pembelajaran Guru pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Kota Bengkulu*
Tempat penelitian : SMPN 24 Kota Bengkulu

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMPN 24 Kota Bengkulu dari tanggal 26 April s.d 10 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 04 Juni 2022



SITI ASTRI, M.Pd
NIP. 196809111993022001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN
Nomor : 94y In. 11/F.2/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah & Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu menunjuk dosen:

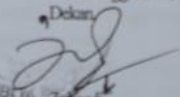
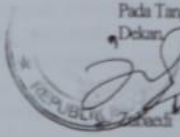
1. Nama : Dr. Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I.
NIP : 197507022000032002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wenny Aulia Sari, M.Pd.
NIDN : 2014068801
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, memantau, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada penyiapan manuskrip bagi mahasiswa:

- Nama : Bayu Septio
NIM : 1811290007
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Meteri Teks Ulasan pada Siswa SMPN 24 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada Tanggal: Agustus 2021

Dekan



- Tembusan:
1. Wakil Rektor
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 24 KOTA BENGKULU
AKREDITASI B**



Alamat : Jl. Terminal Regional Air Sebakul, Kec. Selebar NPSN: 10703209 No
HP. 082260012424 Email : smpn24bkl@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMPN 24 BENGKULU
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : Viii/1
Alokasi Waktu : -

A. KOMPETENSI INTI

- **KI1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2: Menunjukkan**
- **Perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab** dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3: Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin

tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

- **KI 4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori`

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis suatu model teks ulasan • Menjelaskan tentang pengertian dan macam-macam isi teks ulasan • Menjelaskan maksud dan cara mengungkapkan kelebihan dan kekurangan teks ulasan
4.11 menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan informasi berupa pernyataan kelebihan dan kekurangan benda yang terdapat pada teks ulasan • Menceritakan kembali teks ulasan tentang kualitas karya yang dibaca dan didengar
3.12 menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan struktur, kebahasaan, dan isi teks produk, karya atau benda • Menganalisis keunggulan dan kelemahan/kekurangan produk, karya, atau benda tertentu sebagai bahan menulis teks ulasan • Menganalisis kaidah kebahasaan teks ulasan • Menjelaskan cara menulis teks ulasan
4.12 menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) dalam bentuk	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data-data produk, karya atau benda

<p>teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memajang teks ulasan untuk dikomentari peserta didik lain • Membuat tanggapan karya dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan
---	--

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran siswa dapat:

1. Menentukan ciri umum teks ulasan pada teks yang dibaca dan didengar
2. Menentukan jenis teks ulasan pada teks yang dibaca dan didengar
3. Menyimpulkan urutan isi teks ulasan
4. Menceritakan kembali isi teks ulasan

C. MATERI PEMBELAJARAN

Fakta :

Teks Ulasan

konsep :

Pengertian, struktur, ciri umum, ciri kebahasaan dan isi teks ulasan

prinsip :

Struktur dan kebahasaan teks ulasan

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Media: Papan tulis, buku

Alat : laptop, Papan tulis, infokus dll.

Sumber: Buku guru dan siswa.

Modul: Bahan ajar, internet dan sumber lain yang relevan.

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

❖ **Pertemuan ke-1**

a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (religius).
- Guru mengabsen siswa terlebih dahulu
- Guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran
- Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

b. Kegiatan Inti

- Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi teks ulasan
- Siswa mengamati dengan seksama materi teks ulasan yang sedang dipelajari pada buku siswa
- Siswa menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan teks ulasan
- Siswa aktif bertanya jawab, berkomentar, dan berdiskusi contoh teks ulasan yang ditampilkan
- Siswa berdiskusi tentang pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan contoh teks prosedur yang diberikan oleh guru
- Siswa bersama guru membahas dan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan teks ulasan

- Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi teks ulasan (Pengertian, struktur, ciri umum, ciri kebahasaan dan isi teks ulasan)
- Siswa mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri tentang materi teks ulasan sesuai dengan pemahamannya.

a. Kegiatan Penutup

- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Dengan sikap santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru mengenai teks ulasan
- Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran teks ulasan
- Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah.

❖ **Pertemuan ke-2**

a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (religius)
- Guru mengabsen siswa terlebih dahulu
- Guru mengulas materi sebelumnya untuk mengantarkan siswa pada kegiatan belajar berikutnya
- Guru meminta siswa membuka blog irenmutiara.wordpress.com
- Guru meminta siswa mengamati contoh, struktur, ciri umum, ciri kebahasaan dan isi teks prosedur

a. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa mengamati contoh teks ulasan pada buku siswa
- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan contoh teks ulasan yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar

- Siswa mengamati dengan seksama materi unsur-unsur, struktur, ciri kebahasaan dan isi teks ulasan yang sedang dipelajari pada buku siswa dan materi pada blog
- Siswa mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi unsur-unsur, struktur, ciri kebahasaan dan isi teks ulasan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.
- Siswa dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku siswa mengenai materi struktur, ciri umum, ciri kebahasaan dan isi teks ulasan
- Siswa menjawab pertanyaan tentang materi unsur-unsur, struktur, ciri kebahasaan dan isi teks ulasan yang terdapat pada buku pegangan siswa atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Siswa menyelesaikan uji kompetensi untuk materi unsur-unsur, struktur, ciri kebahasaan dan isi teks prosedur yang terdapat pada buku pegangan Siswa atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

b. Kegiatan Penutup

- Guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran unsur-unsur, struktur, ciri kebahasaan dan isi teks ulasan
- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran teks ulasan berikutnya.
- Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah.

❖ **Pertemuan ke-3**

a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama(religius)
- Guru mengabsen siswa terlebih dahulu

- Guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran
- Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman Siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang

b. Kegiatan Inti

- Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi teks ulasan/ langkah menulis teks ulasan
- Guru memberikan contoh-contoh materi teks ulasan/ langkah menulis teks ulasan untuk dapat dikembangkan Siswa, dari media interaktif, dsb
- Siswa mengamati dengan seksama materi teks ulasan/ langkah menulis teks ulasan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya
- Siswa mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi teks ulasan/ langkah menulis teks ulasan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

c. Kegiatan Penutup

- Guru mengevaluasi pembelajaran dan memberikan komentar, arahan dan pesan dalam membuat dan menyajikan teks prosedur secara keseluruhan.
- Siswa menyimak penjelasan, komentar, dan evaluasi guru tentang pembelajaran teks prosedur
- Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah.

E. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

➤ Penilaian proses

- a. Penilaian sikap dan keterampilan
- b. Observasi

2. Penilaian pengetahuan

- a. Tes tertulis
- b. Lisan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

.....

mengetahui

Bengkulu,...Mei 2022
Guru Mata Pelajaran

.....

PEDOMAN

WAWANCARA GURU

Judul	Rumusan Masalah	Pertanyaan
Strategi pembelajaran guru pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan siswa kelas VIII SMPN 24 Kota Bengkulu	Bagaimana strategi pembelajaran guru dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks ulasan di SMPN 24 Kota Bengkulu	<ol style="list-style-type: none">1.1 ketika Bapak/Ibu mengajar di kelas persiapan apa saja yang Bapak Ibu gunakan sebelum belajar?1.2 Dalam mengajar di kelas apakah Bapak/Ibu menggunakan strategi pembelajaran yang telah ditentukan?1.3 Apakah sebelum pembelajaran Bapak/Ibu membuat rancangan pembelajaran?1.4 Dalam pembelajaran apakah Bapak/Ibu alat/media dalam proses belajar mengajar di kelas?1.5 Bagaimana pengembangan strategi pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan untuk memotivasi siswa dalam belajar teks ulasan?1.6 Bagaimana

		Bapak/Ibu mengetahui ketercapaian siswa dalam menguasai tujuan yang telah ditentukan?
--	--	---

PEDOMAN

WAWANCARA PESERTA DIDIK

1. Apakah kamu suka pelajaran Bahasa Indonesia ?
2. Bagaimana pembelajaran teks ulasan di kelas ?
3. Apakah kamu mudah paham manfaat guru mengajarkan tentang teks ulasan ?
4. Bagaimana cara mengajar guru dalam pembelajaran teks ulasan ?”
5. Apakah kamu diberi tugas, jika kamu tidak lulus ?
6. Tugas apasaja yang diberikan oleh guru jika kamu tidak lulus ?

LEMBAR OBSERVASI

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PADA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA MATERI TEKS ULASAN SISWA
KELAS VIII SMPN 24 KOTA BNGKULU**

Hari/tanggal :

Nama Guru :

No	Aspek Yang Dilihat	Penelitian	
		Ya	Tidak
1	Guru menguasai prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran		
2	Guru menguasai macam-macam Strategi Pembelajaran		
3	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi		
4	Guru menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan yang telah dibuat		
5	Guru menentukan strategi pembelajaran		
6	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap pembelajaran yang diterapkan		
7	Memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya		
8	Menggunakan lebih dari satu media pembelajaran sebagai		

	sumber belajar		
9	Menggunakan metode pembelajaran yang inovatif		
10	Guru mengevaluasi siswa dalam pembelajaran		
Jumlah			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bayu Septio
NIM : 1811290007
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Dr. Nurlaili, S.Ag., M.pd.I
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Guru
pada pelajaran Bahasa Indonesia
Materi Teks Ulasan Siswa kelas
VIII SMPN 24 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Rabu/09-08-2022	BAB V BAB I-V	- Penulisan menggunakan Pedoman FTI - Skripsi 60 halaman Minimal	
2.	Rabu/06-07-2022	BAB I-V	- Perbaiki penulisan - Perbaiki kesimpulan menjawab Rumusan masalah	
3.	Rabu/20-07-2022		Ace vjmu	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mas Mulyadi, M.Pd.
NIP 197005142000031004

Bengkulu,
Pembimbing I

Dr. Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I
NIP 197507022000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bayu Septio
 NIM : 1811290007
 Jurusan : Bahasa
 Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing II : Wenny Aulia Sari, M.Pd
 Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Guru
 Pada pelajaran Bahasa Indonesia
 Materi Teks Ulasan Siswa kelas
 VIII SMPN 24 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Jumat / 17-06-2022	BAB IV	Hasil penelitian di buat narasi / disederhanakan	Wf 17/06/2022
	Rabu / 23-06-2022	BAB IV BAB V	- Buat Ket / kesimpulan setiap hasil wawancara - Perhatikan penulisan ref. - Tambahkan Daftar Pustaka	Wf 23/06/2022
	Jumat / 24-06-2022		Acc	Wf 24/06/2022

Mengetahui
 Dekan

Dr. Muq. Muhyadi, M.Pd.
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu,
 Pembimbing II

Wenny Aulia Sari, M.Pd.
 NIDN 2014068801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bayu Septio
NIM : 1811290007
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Dr. Nurlaili, S.Ag., M.pd.I
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Guru
Pada pelajaran Bahasa Indonesia
Materi Teks Ulasan Siswa kelas
VIII SMPN 24 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Rabu 29/02/2021 /12	Bab I	- Perbaiki penulisan cover dapan - Penulisan	Dr. Nurlaili
2.	Rabu 12/2022 /01	Bab II	- Perbaiki penulisan kalimat - Jambakkan teori	Dr. Nurlaili
3.	Rabu 02/2022 /02	Bab I Bab III	- Perbaiki batasan masalah - Buat panduan instrumen penelitian.	Dr. Nurlaili
4.	15/2022 /2		Ace seminar	Dr. Nurlaili

Mengetahui
Dekan



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.
NIP 197005142000031004

Bengkulu,
Pembimbing I

Dr. Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I
NIP 197507022000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Bayu Septio
NIM : 1811290007
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing II : Wenny Aulia Sari, M.Pd
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Guru
Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi
Teks Ulasan Siswa Kelas VIII Smpn 24
Kota Bengkulu


No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	12-10-2021	Judul BAB I	07 Perbaiki ke susun dan kerter judul 08 Perjelas latar belakang	nf
2.	22-10-2021	Judul BAB I BAB II	Buat referensi US mengenai judul. Strategi pembelajaran khususnya di BAB II	nf
3.	02-11-2021	BAB II BAB III	Buat kerangka berpikir, penelitian relevan, perbaiki BAB II	nf
4.	05-11-2021		ACC	nf 20/11/2021

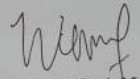
Bengkulu,

Mengetahui,

Pembimbing II

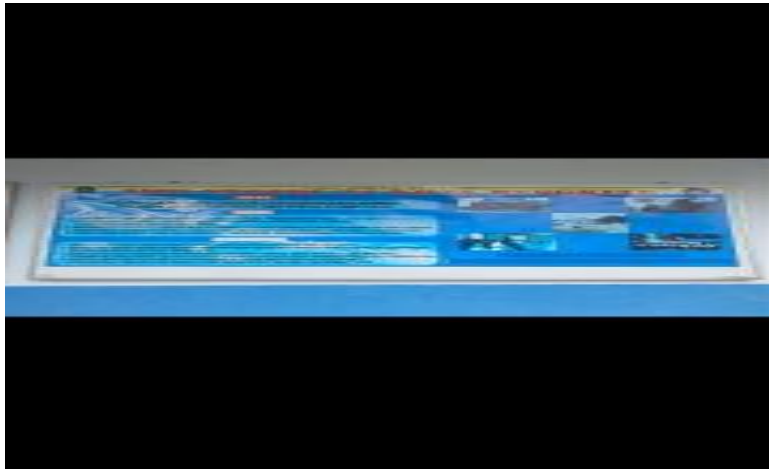
Dekan


Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 196903081996031005

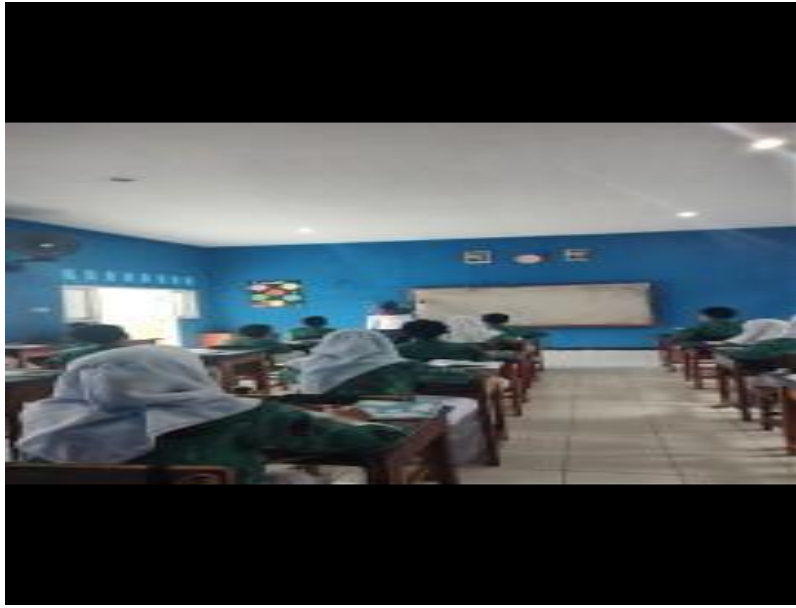

Wenny Aulia Sari, M.Pd.
NIDN. 2014068801



Gambar : Musholah SMPN 24 kota Bengkulu



Gambar : Visi-misi SMPN 24 Kota Bengkulu



Gambar : Mengamati Proses Pembelajaran Guru



Gambar: Wawancara terhadap Guru Bahasa Indonesia



Gambar: Kegiatan Belajar Mengajar